



LAPORAN KINERJA

TAHUN 2025

POLITEKNIK AHLI
USAHA PERIKANAN



#AUPWAVE

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Tahun 2025 Politeknik AUP merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja Politeknik AUP pada Tahun 2025. Penyusunan laporan kinerja Politeknik AUP mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP menuju terwujudnya *good governance* dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi dan di sisi lain merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja di lingkungan Politeknik AUP.

Secara umum capaian sasaran kinerja Politeknik AUP Tahun 2025 ini telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, namun diharapkan dapat terjadi optimalisasi dari peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh pegawai di lingkungan Politeknik AUP pada tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Politeknik AUP dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak atas tenaga dan pikirannya sehingga laporan ini dapat disusun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sekaligus bahan masukan kegiatan Politeknik AUP selanjutnya.

Jakarta, 20 Januari 2026

Direktur Politeknik AUP,



Aris Widagdo

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Tugas dan Fungsi.....	3
1.4 Dukungan Sumber Daya Manusia.....	9
1.5 Potensi dan Permasalahan	10
1.6 Isu Strategis	15
1.7 Sistematika Laporan Kinerja	17
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	18
2.1 Rencana Strategis.....	18
2.2 Rencana Kerja Tahunan	23
2.3 Perjanjian Kinerja	24
2.4 Pengukuran Kinerja.....	26
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	28
3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama Politeknik AUP	28
3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja	29
3.3 Akuntabilitas Keuangan	97
3.4 Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya Politeknik AUP	97
BAB IV. PENUTUP.....	104
4.1 Kesimpulan	104
4.2 Permasalahan dan Rekomendasi	106
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2025 (Per 13 Januari 2026)	v
Tabel 2. Keragaan SDM ASN Politeknik AUP.....	9
Tabel 3. Keragaan SDM ASN berdasarkan Jabatan.....	9
Tabel 4. Keragaan SDM ASN berdasarkan berdasarkan Jenis Kelamin.....	9
Tabel 5. Keragaan SDM ASN berdasarkan Pendidikan.....	10
Tabel 6. Keragaan SDM Berdasarkan Golongan.....	10
Tabel 7. Rekap Anggaran Tahunan Politeknik AUP Tahun 2025.....	23
Tabel 8. Revisi Perjanjian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2025.....	25
Tabel 9. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2025.....	29
Tabel 10. Capaian Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang).....	31
Tabel 11. Perbandingan Capaian IK Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP.....	32
Tabel 12. Capaian Jumlah lulusan Politeknik AUP (Orang).....	35
Tabel 13. Perbandingan Capaian IKU Jumlah Lulusan Politeknik AUP Tahun 2025 dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP.....	36
Tabel 14. Jumlah peserta didik aktif semester Gasal 2025/2026.....	38
Tabel 15. Capaian Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang).....	39
Tabel 16. Perbandingan Capaian IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP.....	40
Tabel 17. Capaian Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar).....	43
Tabel 18. Perbandingan Capaian IKK Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP.....	44
Tabel 19. Rekap Pelaksanaan Kerjasama Politeknik AUP Tahun 2025.....	46

Tabel 20. Capaian Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan)	47
Tabel 21. Perbandingan Capaian IKK Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan)	47
Tabel 22. Capaian Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	52
Tabel 23. Perbandingan Capaian IKK Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	53
Tabel 24. Capaian Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%).....	56
Tabel 25. Perbandingan capaian Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru (%)	57
Tabel 26. Pelaksanaan Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)	59
Tabel 27. Capaian kajian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP.....	59
Tabel 28. Perbandingan capaian Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)	61
Tabel 29. Rekap Pengabdian Kepada Masyarakat	63
Tabel 30. Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat KP Politeknik AUP.....	64
Tabel 31. Perbandingan capaian Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Kelompok)	65
Tabel 32. Capaian Kelembagaan Publik Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Terakreditasi (lembaga)	68
Tabel 33. Perbandingan capaian Kelembagaan Publik Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Terakreditasi (lembaga).....	69
Tabel 34. Capaian Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%).....	71
Tabel 35. Perbandingan Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP.	72

Tabel 36. Capaian Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai).....	75
Tabel 37. Perbandingan Capaian IKK Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP.	76
Tabel 38. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks).....	79
Tabel 39. Perbandingan Capaian IKK Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP.....	79
Tabel 40. Capaian Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%).	82
Tabel 41. Perbandingan Capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP.	83
Tabel 42. Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%).	85
Tabel 43. Perbandingan Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP.....	86
Tabel 44. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai).	89
Tabel 45. Perbandingan Capaian IKK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP.	90
Tabel 46. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai).....	92
Tabel 47. Perbandingan Capaian IKK Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP.	92
Tabel 48. Capaian Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik AUP (%).	95

Tabel 49. Capaian Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik AUP (%).....	99
Tabel 50. Capaian Kinerja Tahun 2025.	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2025	vii
Gambar 2. Struktur Organisasi Politeknik Ahli Usaha Perikanan	8
Gambar 3. Gambaran Revisi Perjanjian Kinerja	25
Gambar 4. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2025	28
Gambar 5. Data Serapan Lulusan Politeknik AUP	31
Gambar 6. Grafik Perbandingan Gender Jumlah Lulusan Peserta Didik.....	35
Gambar 7. Grafik Perbandingan Gender Jumlah Peserta Didik yang Kompeten ...	97
Gambar 8. Grafik Realisasi Anggaran Per 30 September 2025.....	31
Gambar 9. Capaian Kinerja Politeknik AUP Triwulan III Tahun 2025	62

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja Tahun 2025 Politeknik AUP merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada triwulan I tahun 2025. Politeknik AUP telah menetapkan sebanyak 18 (delapan belas) indikator kinerja kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2025 yang berpedoman pada Perjanjian Kerja Pusat Pendidikan KP. Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP di tahun 2025 sebesar 108,68%.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada Tahun 2025, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada *Dashboard* kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NPSS diatas 100%. *Dashboard* kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Rincian target dan realisasi dari 18 IKU Politeknik AUP adalah:

Tabel 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2025 (Per 13 Januari 2025)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2025	TARGET TW IV 2025	REALISASI TW IV 2025	%	
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	470	470	470	100
		2	Jumlah lulusan Politeknik AUP (Orang)	506	506	506	100
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.611	2.611	2.597	99,46
		4	Nilai PNBP satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	1,91	1,91	2,02	105,48
		5	Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan)	5	5	6	120
		6	Persentase lulusan Politeknik AUP yang	100	100	100	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2025	TARGET TW IV 2025	REALISASI TW IV 2025	%
		besertifikasi kompetensi (%)				
		7 Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	100	100	100	100
		8 Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)	1	1	2	120
		9 Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (kelompok)	1	1	2	120
		10 Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik AUP (Lembaga)	1	1	2	120
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	11 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	85	85	92,86	109,25
		12 Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	81	81	83,95	103,64
		13 Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	84	84	86,46	102,93
		14 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)	80	80	100	120
		15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%)	80	80	95	118,75
		16 Indikator Kinerja Pelaksanaan	92	92	95,17	103,45

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2025	TARGET TW IV 2025	REALISASI TW IV 2025	%
	Anggaran Politeknik AUP (Nilai)				
	17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71,5	71,5	92,50	120
	18 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100	100	100	100

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada triwulan III tahun 2025 sebesar 100,23%, yang dapat dilihat pada Dashboard kinerja sebagai berikut:



Gambar 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2025

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Ahli Usaha Perikanan (AUP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai Politeknik AUP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang.

Dalam melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, maka Politeknik AUP sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) BPPSDM KP semakin dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas. Setiap penyelenggara negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas, Politeknik AUP mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik AUP diwajibkan untuk:

- a. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.
- b. Menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Atas dasar hal-hal tersebut di atas, Politeknik AUP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2025 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Politeknik AUP Interim Tahun Anggaran 2025 yang dilaporkan pada akhir Tahun 2025 sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Politeknik AUP Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
- e. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik AUP Tahun Anggaran 2025 untuk memenuhi beberapa tujuan yaitu:

- a. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP Tahun 2025 menuju terwujudnya *good governance* dan sebagai wujud transparansi di satu sisi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat di sisi lain;
- b. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Politeknik AUP;
- c. Sebagai umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

1.3 Tugas dan Fungsi

Politeknik AUP merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Badan Penyuluhan dan pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP). Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 90 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Politeknik AUP memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Politeknik AUP mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Politeknik Ahli Usaha Perikanan
- b. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
- c. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan;
- d. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- f. Pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan;
- g. Pengelolaan administrasi ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan dan praktik kerja nyata;
- h. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- i. Pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian;
- j. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya;
- k. Pelaksanaan pengawasan internal.

Dalam melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, maka Politeknik AUP sebagai UPT BPPSDM KP semakin dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yang menuntut azas akuntabilitas.

a. Kedudukan

- a.1. Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang selanjutnya disebut Politeknik AUP adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab secara teknis operasional kepada kepala pusat yang membidangi pendidikan kelautan dan perikanan, dan secara administratif kepada sekretaris

badan yang membidangi pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

- a.2. Pembinaan Politeknik AUP secara teknis akademik dilakukan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, dan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh Menteri.
- a.3. Politeknik AUP sebagaimana dimaksud dipimpin oleh Direktur.

b. Tugas Pokok

Politeknik AUP mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan.

c. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Politeknik AUP terdiri atas:

c.1. Direktur dan Wakil Direktur

Direktur sebagaimana dimaksud merupakan unsur pemimpin Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi penetapan kebijakan nonakademik dan pengelolaan Politeknik AUP. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, direktur menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kelautan dan perikanan;
2. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
4. pengelolaan administrasi akademik, pendidik, dan tenaga kependidikan;
5. pengelolaan administrasi ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan dan praktik kerja nyata;
6. pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
7. pengelolaan kerja sama, hubungan masyarakat, dan data;
8. pengelolaan keuangan, barang milik negara, dan kepegawaian;
9. pelaksanaan ketatalaksanaan, urusan hukum, urusan kerumahtanggaan, urusan ketatausahaan, serta evaluasi dan pelaporan;
10. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, prasarana dan sarana lainnya; dan

11. pelaksanaan kegiatan penunjang lainnya dalam penyelenggaraan kegiatan tri dharma perguruan tinggi di lingkungan Politeknik AUP.

c.2. Wakil Direktur

Dalam melaksanakan tugas, Direktur dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur. Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Wakil Direktur terdiri atas:

1. Wakil Direktur Bidang Administrasi Akademik selanjutnya disebut Wakil Direktur I.

Wakil Direktur I mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.

2. Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum selanjutnya disebut Wakil Direktur II.

Wakil Direktur II mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, kerumahtanggaan, kehumasan, dan data.

3. Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni, selanjutnya disebut Wakil Direktur III.

Wakil Direktur III mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembangunan karakter.

c.3. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur. Satuan Pengawas Internal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II. Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawas Internal.

c.4. Senat;

Senat sebagaimana dimaksud merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

c.5. Dewan Penyantun.

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain di lingkungan Politeknik AUP.

c.6. Program Studi

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik AUP. Program Studi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Program Studi dipimpin oleh ketua. Program Studi mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugas ketua dibantu oleh sekretaris.

c.7. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik AUP di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh kepala. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

c.8. Pusat Penjaminan Mutu.

Pusat Penjaminan Mutu merupakan unsur pendukung akademik Politeknik AUP dibidang penjaminan mutu. Pusat Penjaminan Mutu berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Pusat Penjaminan Mutu dipimpin oleh kepala. Pusat Penjaminan Mutu mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan

menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

c.9. Subbagian Umum

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi dibidang ketatausahaan. Subbagian Umum berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II. Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

c.10. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang Politeknik AUP untuk menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik AUP. Unit Penunjang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis oleh Wakil Direktur III. Unit Penunjang terdiri atas:

1. Unit Pembangunan Karakter

Unit Pembangunan Karakter mempunyai tugas melakukan pembangunan karakter dan pengelolaan asrama taruna.

2. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan perpustakaan dan melayani pengguna jasa perpustakaan

3. Unit Laboratorium;

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan praktik untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, baik dalam bentuk laboratorium, bengkel, kapal latih, tambak/kolam, dan *hatchery* secara terpadu.

4. Unit Teknologi Informatika

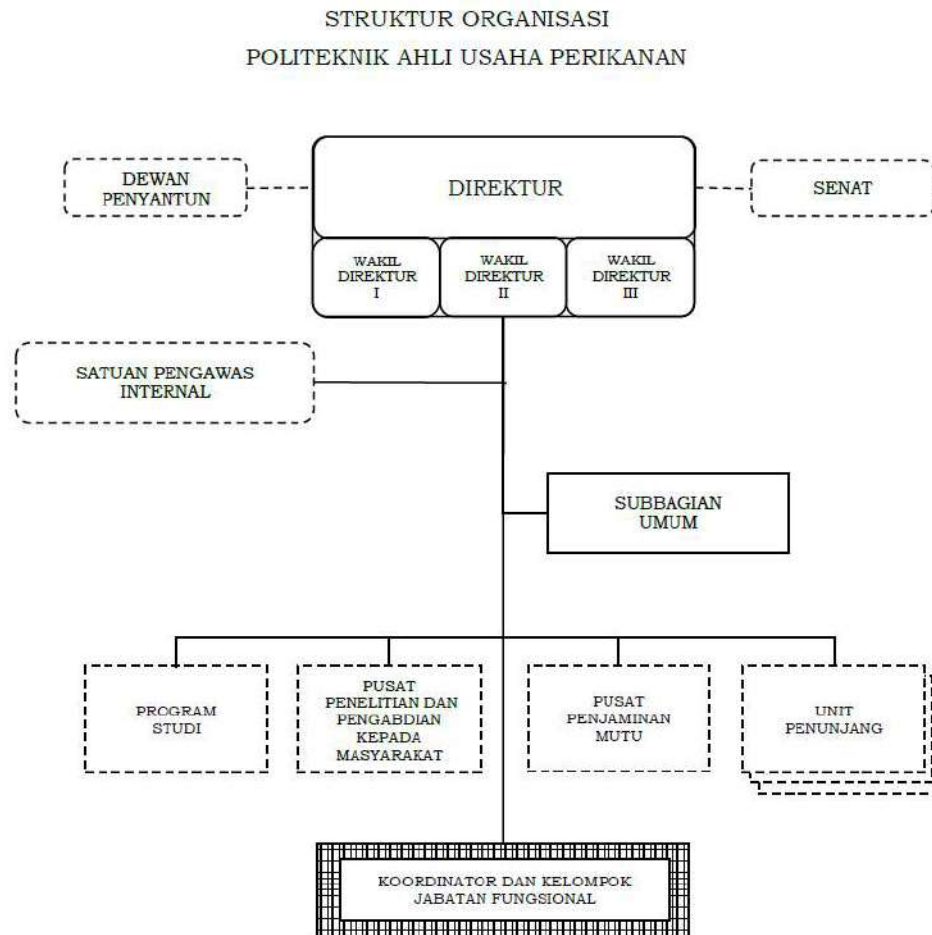
Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

5. Unit Layanan Uji Kompetensi.

Unit Layanan Uji Kompetensi mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

c.11. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Politeknik AUP. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Politeknik AUP.



Gambar 2. Struktur Organisasi Politeknik Ahli Usaha Perikanan

1.4 Dukungan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan visi dan misi, Politeknik Ahli Usaha Perikanan didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang professional dan berkualitas. SDM Politeknik Ahli Usaha Perikanan terdiri atas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Saat ini Politeknik Ahli Usaha Perikanan memiliki SDM sebanyak 322 orang yang terdiri atas 309 orang Aparatur Sipil Negara (ASN), dan 13 orang pegawai Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (data per 31 Desember 2025), dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. Keragaan SDM ASN Politeknik AUP

No.	Jabatan	Jumlah (Orang)
1	ASN (PNS & PPPK)	309
2	Non ASN & PJLP	13
	Total Keseluruhan	322

Keragaan SDM ASN Politeknik Ahli Usaha Perikanan menurut jabatan adalah sebagai berikut: Jabatan Struktural sebanyak 1 orang, Jabatan Fungsional Tertentu sebanyak 156 orang, Jabatan Fungsional Umum sebanyak 79 orang, PPPK Jabatan Fungsional Tertentu sebanyak 7 orang, PPPK Jabatan Fungsional Umum sebanyak 42 orang dan PPPK Paruh Waktu sebanyak 26 orang. Keragaan SDM ASN berdasarkan Jabatan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Keragaan SDM ASN berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah (Orang)	%
1	Kepala Subbagian Umum	1	0,32
2	PNS JFT	154	49,84
3	PNS JFU	79	25,57
4	PPPK JFT	7	2,27
5	PPPK JFU	42	13,59
6	PPPK Paruh Waktu	26	8,41
	Jumlah	309	100

4. Sedangkan keragaan SDM ASN berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel

Tabel 4. Keragaan SDM ASN berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	%
1	PNS Laki-laki	163	52,75
2	PNS Perempuan	71	22,98
3	PPPK Laki-laki	33	10,68

4	PPPK Perempuan	16	5,18
5	PPPK Paruh Waktu Laki-laki	23	7,44
6	PPPK Paruh Waktu Perempuan	3	0,97
Jumlah		309	100

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki oleh SDM ASN Politeknik Ahli Usaha Perikanan, paling banyak S-2 (37,22%), kemudian diikuti oleh SLTA/DI/DII (24,60%), S-3 (11,33%), S-1/D-IV (16,18%), D-3 (5,79%) serta SLTP (2,59%) dan SD (2,27%) Distribusi jumlah ASN berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Keragaan SDM ASN berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	S3	35	11,33
2	S2	115	37,22
3	S1/D4	50	16,18
4	D3	18	5,83
5	SLTA/D1/D2	76	24,60
6	SLTP	8	2,59
7	SD	7	2,27
Jumlah		309	100

Berdasarkan golongan, SDM ASN paling banyak golongan III, yaitu 37,94%, diikuti dengan urutan distribusi golongan IV sebanyak 27,65%, golongan II sebanyak 9,97% dan golongan I sebanyak 0,32%. Keragaan ASN berdasarkan Golongan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Keragaan SDM ASN berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah (Orang)	%
1	IV	84	27,18
2	III	118	38,19
3	II	31	10,03
4	I	1	0,32
5	PPPK	49	15,86
6	PPPK Paruh Waktu	26	8,41
Jumlah		309	100

1.5 Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Keberadaan Politeknik AUP sangat penting dan strategis bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, karena:

1. Pusat pendidikan tinggi vokasi kelautan dan perikanan yang unggul. Politeknik AUP merupakan perguruan tinggi vokasi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang fokus pada Pendidikan

terapan berbasis kompetensi. Dengan penyelenggaraan program Sarjana Terapan dan Pascasarjana Terapan, Politeknik AUP memiliki potensi besar untuk mencetak lulusan yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan industri perikanan dan kelautan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

2. Satu-satunya pendidikan tinggi KKP dengan Program Pascasarjana Terapan di bidang Kelautan dan Perikanan. Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) KKP, Politeknik AUP memiliki keunggulan unik karena menjadi satu-satunya institusi Pendidikan tinggi vokasi di sektor ini yang menyelenggarakan program Pascasarjana Terapan. Hal ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan tenaga ahli dan kepemimpinan strategis di sector kelautan dan perikanan.
3. Pusat riset terapan dan pengembangan teknologi tepat guna. Politeknik AUP berpotensi menjadi pusat riset terapan yang fokus pada pengembangan teknologi tepat guna untuk mendukung ekonomi biru, keberlanjutan sumber daya, dan peningkatan produktivitas sector kelautan dan perikanan. Kegiatan riset yang berorientasi pada kebutuhan dunia usaha, dunia industri (DUDI), serta masyarakat pesisir memperkuat kontribusinya dalam inovasi sector kelautan dan perikanan.
4. Penguatan kapasitas SDM melalui sertifikasi dan kerja sama global. Dengan dukungan kebijakan KKP 2025–2029 dan Renstra BPPSDMKP, Politeknik AUP berpotensi memperluas program sertifikasi kompetensi, pelatihan berbasis industri, dan kemitraan internasional. Hal ini mendukung target peningkatan daya saing SDM kelautan dan perikanan Indonesia, sekaligus memperluas jejaring akademik dan profesional di tingkat global.
5. Kontribusi terhadap penyediaan tenaga profesional di sector strategis. Lulusan Politeknik AUP memiliki daya serap tinggi di berbagai sector strategis seperti aparaturnya pemerintahan, industri perikanan, wirausaha, lembaga penelitian, lembaga keuangan, hingga media. Potensi ini menjadikan Politeknik AUP sebagai penyedia utama tenaga kerja vokasi yang profesional dan berorientasi pasar kerja, sejalan dengan misi KKP dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional.

6. Kontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat kelautan dan perikanan. Melalui pendidikan vokasi, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat, Politeknik AUP berperan sebagai pusat transfer ilmu pengetahuan, teknologi tepat guna, serta penguatan kapasitas nelayan, pembudidaya, pengolahan perikanan, dan pelaku usaha perikanan. Upaya ini mendukung peningkatan produktivitas, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat pesisir, sekaligus selaras dengan program prioritas KKP dalam membangun sektor kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Beberapa keunggulan dan karakteristik yang dimiliki Politeknik AUP adalah:

1. Keunggulan komparatif (*Comparative Advantage*)

Keunggulan komparatif Politeknik AUP mencerminkan kelebihan yang bersumber dari mandat kelembagaan, sumber daya, dan posisi strategis yang dimiliki:

- a) Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi di Bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP): Memberikan legitimasi dan dukungan kebijakan langsung dari kementerian teknis, sehingga kurikulum dan kompetensi lulusan selaras dengan kebutuhan sektor kelautan dan perikanan nasional;
- b) Satu-satunya Politeknik Kelautan dan Perikanan dengan Program Pascasarjana Terapan: Memberikan kesempatan pengembangan kompetensi lanjutan berbasis riset terapan di bidang kelautan dan perikanan;
- c) Fasilitas Pendidikan dan Praktik yang Lengkap dan Terintegrasi: Memiliki laboratorium dasar (biologi, kimia, fisika), instalasi navigasi/GMDSS, simulator perkapalan, unit pembudidayaan, unit pengolahan hasil perikanan, serta unit konservasi untuk mendukung pembelajaran berbasis praktik;
- d) Jejaring Nasional dan Internasional yang Luas: Kemitraan dengan industri, pemerintah daerah, organisasi global, dan lembaga riset memperkuat relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat;
- e) Mandat sebagai Pusat Pengembangan SDM KP: Ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis KKP, Politeknik AUP memiliki peran strategis untuk mencetak SDM unggul dalam mendukung pembangunan

ekonomi biru (blue economy) dan visi Indonesia sebagai poros maritim dunia.

2. Keunggulan Kompetitif (*Competitive Advantage*)

Keunggulan kompetitif Politeknik AUP mencerminkan daya saing yang ditunjukkan melalui inovasi, relevansi kurikulum, dan kualitas lulusan:

- a) Kurikulum Berbasis Industri (Industry-Based Curriculum): Dirancang dengan melibatkan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) serta terintegrasi dengan sertifikasi profesi nasional dan internasional;
- b) Dominasi Pembelajaran Praktik (70% Praktik, 30% Teori): Memberikan pengalaman nyata yang mempersiapkan lulusan siap kerja, adaptif, dan berdaya saing;
- c) Tenaga Pendidik Profesional dan Tersertifikasi: Memiliki dosen dengan kualifikasi akademik, pengalaman industri, serta kompetensi profesional untuk mendukung pembelajaran berkualitas tinggi;
- d) Inovasi Teknologi Tepat Guna: Fokus pada riset terapan dan teknologi yang dapat diterapkan secara langsung dalam sector kelautan dan perikanan;
- e) Relevansi Global: Penyesuaian standar kompetensi dengan regulasi nasional dan internasional untuk mempersiapkan lulusan bersaing di pasar kerja global. Selain itu adanya pengakuan secara internasional dari lembaga sertifikasi (TUV SUD International) atas implementasi ISO 21001:2018 dan ISO 9001:2015.

3. Karakteristik Politeknik AUP

Karakteristik yang membedakan Politeknik AUP dari institusi pendidikan tinggi lainnya:

- a) Pendidikan Karakter: Membentuk taruna dengan kedisiplinan tinggi, kepemimpinan, etos kerja, dan tanggung jawab sosial;
- b) Lingkungan Pendidikan Terintegrasi: Memiliki asrama, poliklinik, fasilitas olahraga, kantin, tempat ibadah, dan ruang terbuka hijau untuk mendukung ekosistem belajar yang nyaman;
- c) Fokus pada Konservasi dan Keberlanjutan: Kurikulum dan penelitian dirancang untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan;

- d) Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat: Aktif memberdayakan masyarakat pesisir dan pelaku usaha perikanan, serta mengembangkan teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas sektor KP;
- e) Kultur Akademik Berbasis Vokasi: Penekanan pada keterampilan teknis, manajerial, dan kewirausahaan yang langsung dapat diterapkan di dunia kerja.

Model pendidikan di Politeknik AUP dirancang secara holistik dan selaras dengan kebutuhan pembangunan sektor kelautan dan perikanan, serta sejalan dengan arah kebijakan KKP 2025–2029 yang berfokus pada penguatan ekonomi biru, pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan, dan pemanfaatan teknologi inovatif. Kurikulum yang diterapkan berbasis pada kebutuhan industri dengan penekanan pada penguasaan keterampilan teknis, kemampuan kewirausahaan, serta teknologi terapan, yang diintegrasikan dengan pembinaan karakter, disiplin, dan sosial.

Dengan karakteristik tersebut, Politeknik AUP tidak hanya mencetak tenaga kerja profesional yang siap terjun di dunia usaha dan dunia industry (DUDI), tetapi juga mempersiapkan generasi wirausahawan muda (start-up) di sektor kelautan dan perikanan. Lulusan Politeknik AUP diharapkan menjadi aktor strategis dalam menciptakan inovasi, meningkatkan daya saing nasional, memperkuat ketahanan pangan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan.

b. Permasalahan

Dari perspektif Politeknik AUP, pengembangan sumber daya manusia (SDM) di sektor kelautan dan perikanan masih menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan strategis, di antaranya:

1. Keterbatasan SDM kompeten dan tersertifikasi.

Meskipun Indonesia memiliki potensi sumber daya kelautan dan perikanan yang besar, ketersediaan tenaga kerja yang memiliki kompetensi teknis, manajerial, dan kewirausahaan sesuai standar nasional dan internasional masih terbatas. Hal ini menjadi hambatan dalam meningkatkan daya saing sektor kelautan dan perikanan di tingkat global.

2. Kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia industri.

Kurikulum pendidikan dan pelatihan vokasi belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), terutama terkait keterampilan berbasis teknologi, digitalisasi sektor kelautan, dan inovasi usaha perikanan.

3. Kurangnya pemanfaatan teknologi dan inovasi.
Penguasaan teknologi terapan di sektor kelautan dan perikanan masih rendah, terutama pada pelaku usaha kecil dan menengah, sehingga SDM yang dihasilkan belum optimal dalam mengakselerasi transformasi digital dan teknologi biru.
4. Kualitas Pendidikan vokasi yang belum merata.
Lembaga pendidikan vokasi kelautan dan perikanan belum tersebar secara merata di seluruh wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil sehingga akses masyarakat untuk mengembangkan keterampilan di sektor ini masih terbatas.
5. Rendahnya minat generasi muda di sektor kelautan dan perikanan.
Profesi di sektor kelautan dan perikanan masih dipersepsikan kurang menarik dibandingkan sektor lain, menyebabkan minimnya regenerasi pelaku usaha, nelayan, dan pembudidaya.
6. Keterbatasan fasilitas dan infrastruktur penunjang pendidikan.
Meskipun Politeknik AUP memiliki fasilitas praktik yang relatif lengkap, pemutakhiran sarana pembelajaran berbasis teknologi mutakhir dan laboratorium digital masih diperlukan untuk menjawab kebutuhan revolusi industri 4.0 dan society 5.0.
7. Kapasitas penguatan SDM di tingkat daerah masih rendah.
Tantangan besar dalam pemerataan kualitas SDM kelautan dan perikanan terjadi karena keterbatasan program pelatihan, penyuluhan, dan sertifikasi yang terintegrasi hingga ke daerah terpencil dan pulau-pulau kecil.

1.6 Isu Strategis

Sejalan dengan arahan Presiden Republik Indonesia periode 2024–2029, pembangunan SDM unggul menjadi prioritas utama untuk mendukung pengembangan usaha dan industry perikanan yang berdaya saing global. Arah kebijakan tersebut diturunkan dalam program KKP dengan fokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan peningkatan kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta pemanfaatan talenta global.

Di bidang penguatan sumber daya manusia dan inovasi riset, kebijakan KKP pada:

1. Penguatan pendidikan vokasi berbasis kebutuhan dan digitalisasi pembelajaran;
2. Pelatihan teknis yang berorientasi pada peningkatan keterampilan masyarakat pesisir dan pelaku usaha perikanan;
3. Sertifikasi kompetensi pelaku utama dan tenaga kerja sektor kelautan dan perikanan sesuai standar nasional dan internasional;
4. Hilirisasi dan komersialisasi hasil inovasi dan riset untuk mendukung industrialisasi perikanan dan ekonomi biru.

Pembangunan kelautan dan perikanan diarahkan untuk menghasilkan SDM kelautan dan perikanan yang unggul, adaptif, dan inovatif melalui strategi:

1. Peningkatan kompetensi SDM kelautan dan perikanan melalui pendidikan vokasi, sertifikasi, dan pelatihan berbasis industri serta teknologi digital;
2. Peningkatan inovasi teknologi dan riset bidang kelautan dan yang terintegrasi dengan hilirisasi dan pemanfaatan hasil riset;
3. Penguatan jejaring kolaborasi dengan DUDI, lembaga riset, dan mitra internasional untuk mendukung transfer teknologi dan peningkatan daya saing global;
4. Pengembangan ekosistem talenta maritim yang mendukung biru keberlanjutan sumber daya, serta inovasi berkelanjutan.

Dari arah pembangunan tersebut di atas, isu-isu strategis yang muncul di Politeknik AUP adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan sarana dan prasarana laboratorium dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian;
2. Meningkatnya persaingan dengan perguruan tinggi vokasi sejenis, baik di tingkat nasional maupun regional;
3. Tuntutan dunia kerja terhadap penguasaan soft skills yang semakin penting bagi lulusan
4. Perkembangan digitalisasi yang pesat sehingga memerlukan adaptasi dalam sistem pembelajaran dan tata kelola;
5. Kebutuhan peningkatan kompetensi dosen guna mendukung kualitas pendidikan dan penelitian;
6. Terbatasnya jumlah tenaga kependidikan untuk menunjang layanan akademik dan administrasi;

7. Dinamika perubahan kurikulum yang menuntut fleksibilitas dan penyesuaian berkelanjutan;
8. Pentingnya penguatan kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta lembaga internasional;
9. Tantangan pengawasan dan pembinaan taruna selama melaksanakan praktik lapang;
10. Keterbatasan pendanaan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
11. Belum optimalnya pemanfaatan kapal latih sebagai sarana praktik dan penelitian.

Berikut merupakan analisis isu strategis Politeknik AUP yang menggambarkan berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi dalam upaya mewujudkan visi dan misi institusi. Analisis ini mencakup faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap pengembangan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan. Dengan pemetaan isu strategis ini, Politeknik AUP dapat merumuskan langkah-langkah yang tepat, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan dunia kerja serta dinamika global, sehingga arah pengembangan ke depan menjadi lebih terarah, terukur, dan berkelanjutan.

1.7 Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian Politeknik AUP sampai dengan Tahun 2025. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

- a. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dan laporan, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2025;
- b. **BAB I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik AUP seperti tugas dan fungsi serta struktur organisasi Politeknik AUP;
- c. **BAB II Perencanaan Kinerja**, menyajikan Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Politeknik AUP tahun 2025, serta Pengukuran Kinerja;
- d. **BAB III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini menjelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya;
- e. **BAB IV Penutup**, menyajikan simpulan terhadap pencapaian kinerja, permasalahan dan rekomendasi.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Dokumen Perencanaan Pembangunan Nasional untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak Tahun 2025 sampai dengan Tahun 2029 telah ditetapkan melalui Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2025. Selanjutnya, pembangunan nasional ke depan akan berpedoman pada RPJMN 2025-2029 yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program pasangan Presiden dan Wakil Presiden dan disusun berdasarkan RPJP Nasional 2025-2045. Dokumen ini akan menjadi panduan strategis dalam mencapai target pembangunan nasional demi mewujudkan Indonesia yang maju, inklusif, dan berkelanjutan yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Dalam situasi demikian, Politeknik AUP harus lebih mampu menjadi jembatan antara proses pendidikan dengan dunia kerja dan kebutuhan pasar kerja secara nyata. Hal ini ditegaskan dalam Permen KP Nomor 90/PERMEN-KP/2020 Pasal 2 yang mana tugas Politeknik AUP adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Oleh karena itu Politeknik AUP yang menyelenggarakan pendidikan vokasional harus merancang kurikulum dan implementasinya berorientasi pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang menjadi okupasi pekerjaan bagi lulusan sehingga menjadi aktor Utama di Sektor Kelautan Perikanan.

Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas lulusan di Politeknik AUP sangat perlu terus dikembangkan pada kemampuan berwirausaha yang berdaya saing tinggi dalam bidang kelautan dan perikanan, dengan kompetensi dan sertifikasi yang melekat di dalamnya. Pengembangan kemampuan berwirausaha pada pendidikan di Politeknik AUP harus bersifat komprehensif dan terintegrasi, baik dari kurikulumnya, penyelenggaraan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikannya serta keilmuannya. Oleh karena itu lulusan Politeknik AUP mempunyai kemampuan mengembangkan wirausaha di bidang penangkapan ikan, mesin perikanan, budidaya, pembenihan, pengolahan dan pemasaran serta pengelolaan sumberdaya perairan dan penyuluhan.

Lulusan yang menjadi pengusaha pemula di bidang kelautan dan perikanan saat ini masih dirasakan sangat kurang, baik dalam jumlah maupun kualitas. Oleh karena itu pengelolaan pendidikan di Politeknik AUP yang berorientasi wirausaha mutlak dilaksanakan untuk pemanfaatan potensi

kelautan dan perikanan yang lebih optimal dan mampu menjadi raja di negeri sendiri, tanpa terus menerus menjadi pekerja.

Sasaran strategis Politeknik AUP meliputi:

1. Mengoptimalkan pelaksanaan Pendidikan vokasi kelautan dan perikanan, dilaksanakan dengan program – program sebagai berikut:
 - a. Menetapkan kurikulum vokasi berbasis industri / usaha;
 - b. *Up-grading* dosen untuk melaksanakan pembelajaran vokasi;
 - c. Melaksanakan tata Kelola penyelenggaraan Pendidikan model vokasi;
 - d. Menjalin kemitraan yang sinergi dengan dunia kerja (dunia usaha, dunia industry atau unit bisnis);
 - e. Melengkapi sarana prasarana yang terstandar sesuai tuntutan dunia kerja.
2. Menjadikan Politeknik AUP sebagai pusat inovasi teknologi bagi masyarakat dan pelaku usaha kelautan dan perikanan. Program yang dilaksanakan adalah:
 - a. Menyediakan galeri teknologi yang dibutuhkan masyarakat dan pelaku usaha untuk kemajuan usahanya;
 - b. Menghasilkan inovasi teknologi komersial;
 - c. Menyediakan galeri (*hard & soft*) teknologi yang dihasilkan.
3. Menjadikan Politeknik AUP sebagai rujukan masyarakat di dalam mengatasi masalah kelautan dan perikanan. Strategi ini dilaksanakan dengan program sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat di desa mitra dan non mitra;
 - b. Melaksanakan transfer teknologi kepada masyarakat desa mitra dan non mitra;
 - c. Memfasilitasi terjadinya inkubasi *start-up* bisnis kelautan dan perikanan di desa mitra.
4. Mengoptimalkan pelayanan birokrasi (administrasi, sumberdaya dan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi / KISS) dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Tindak lanjut programnya adalah sebagai berikut:
 - a. Memaksimalkan pelayanan administrasi terhadap kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi;
 - b. Mengoptimalkan pelayanan sumber daya (5M) terhadap kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi;

- c. Sinergitas pelaksanaan KISS (Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi dan Simplifikasi) dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

A. Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2025-2029 dalam rancangan RPJMN adalah “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2025-2029 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Rancangan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 adalah “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2025”.

B. Misi

Misi Politeknik AUP adalah menjalankan misi Presiden dan KKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 8 (Delapan) misi Presiden yang dituangkan ke dalam 8 (Delapan) Asta Cita, KKP mendukung 2 (Dua) misi yaitu:

- a. Misi Asta Cita ke-2 yakni Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru; dan
- b. Misi ke-4 yakni Memperkuat pembangunan SDM, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas;

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan tujuan Indonesia Emas 2045, yang memiliki arti bahwa pembangunan memerlukan kerja sama seluruh putra-putri terbaik bangsa yang memiliki kesamaan tekad berdasarkan fondasi yang telah dibangun oleh pemerintah sebelumnya untuk mewujudkan Indonesia setara negara maju di tahun 2045.

C. Tujuan

Sebagai penjabaran dari visi dan misi di atas, Politeknik AUP mendukung misi Asta Cita ke – 4 yaitu Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan:

1. Menghasilkan SDM yang unggul, terampil serta berdaya saing global di sektor kelautan dan perikanan;
2. Menghasilkan karya penelitian yang memiliki inovasi teknologi komersial dan terpublikasi pada media ilmiah dan non ilmiah
3. Menghasilkan edukasi dan pelatihan yang bersertifikat kepada Masyarakat dalam transfer teknologi dan inkubasi usaha bidang kelautan dan perikanan
4. Menghasilkan taruna yang tangguh secara mental dan fisik, serta memiliki keterampilan soft skill disiplin, komunikatif, adaptif, kreatif dan bertanggung jawab.
5. Memiliki tata kelola pendidikan vokasi yang bersih, efektif, dan terpercaya sehingga mampu bersaing secara international.

D. Sasaran Kegiatan

Pada bulan Desember, Pusdik KP melakukan revisi terhadap sasaran kegiatan pada perjanjian kinerja yang semula 6 (enam) menjadi 3 (tiga). Perubahan sasaran kegiatan ini tetap menjadi pedoman pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan yang diinginkan dapat dicapai oleh Politeknik AUP dengan memperhatikan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Pusdik KP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Kegiatan Pusdik KP adalah sebagai berikut:

1. SK1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan Dan Perikanan Yang Kompeten;
2. SK2 Aparatur KKP yang Dididik dan Dilatih;
3. SK3 Tata Kelola Pemerintahan Yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Dengan memperhatikan sasaran kegiatan Pusdik KP dimaksud, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Politeknik AUP pada tahun 2025-2029 dengan mengacu pada sasaran kegiatan Pusdik KP adalah sebagai berikut:

1. SK1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten;
2. SK2 Tata Kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya kelautan dan perikanan. Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah "Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten", dengan indikator kinerja:
 1. Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang) dengan target 470 orang sampai dengan tahun 2025;
 2. Jumlah lulusan Politeknik AUP (Orang) dengan target 506 orang di tahun 2025;
 3. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang) dengan target pada tahun 2025 sebanyak 2.611 orang;
 4. Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP (Rp Miliar) dengan target pada tahun 2025 sebanyak 1,91 miliar;
 5. Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan) dengan target pada tahun 2025 sebanyak 5 dokumen;
 6. Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%) dengan target pada tahun 2025 sebesar 100%;
 7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%) dengan target 100% pada tahun 2025.
 8. Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket) dengan target di tahun 2025 sebanyak 1 paket;
 9. Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (kelompok) target 1 unit sampai dengan tahun 2025.
 10. Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik AUP (Lembaga) target 1 sampai dengan tahun 2025;

Untuk melaksanakan pencapaian Sasaran Kegiatan sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* Politeknik AUP melalui Sasaran Kegiatan Kelima (SK-2) adalah "Tata Kelola pemerintahan yang

efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya kelautan dan perikanan”, dengan indikator kinerja:

1. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) dan disampaikan dengan target 85% sampai dengan tahun 2025;
2. Penilaian mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai) dengan target pada tahun 2025 sebesar nilai 81;
3. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks) dengan target 84 sampai dengan tahun 2025;
4. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%) dengan target 80% sampai dengan tahun 2025;
5. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%) target 80% di tahun 2025;
6. Indikator kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik AUP (Nilai) dengan target 92 sampai dengan tahun 2025;
7. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai) dengan target 71,5 sampai dengan tahun 2025;
8. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%) dengan target 100% sampai dengan tahun 2025;

2.2 Rencana Kerja Tahunan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja Politeknik AUP tahun 2025 adalah Program Pengembangan dan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan pagu anggaran awal sebesar Rp. 114,865,893,000,-, pada triwulan IV telah dilakukan revisi DIPA, sehingga pagu anggaran Politeknik AUP sebesar Rp. 93,109,311,000,- dengan total pagu blokir sebesar Rp. 1.370.096.000,- dengan rincian kegiatan seperti pada tabel dibawah ini:

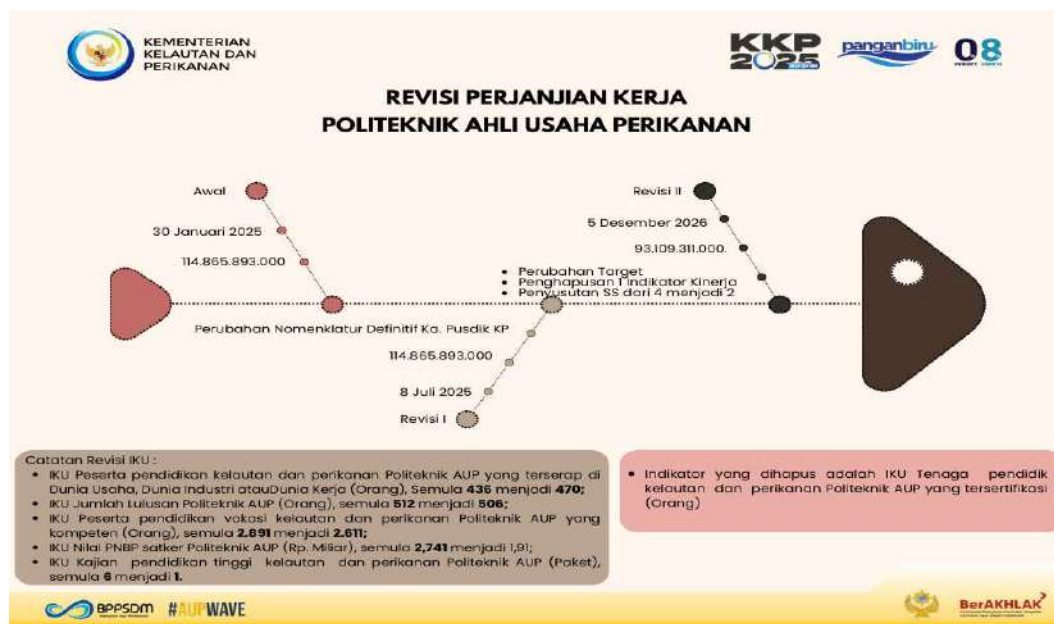
Tabel 7. Rekap Anggaran Rencana Kerja Tahunan Politeknik AUP Tahun 2025

NO	Sasaran Program	Anggaran Awal (Rp. 000)	Anggaran Revisi (Rp. 000)
Anggaran Total		114,865,893	93,109,311
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi KP	48,433,852	29,135,051
	Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan, Kajian Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan	140.000	12.500

	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat, Kelompok Masyarakat yang mendapatkan penerapan ilmu pengetahuan atau teknologi pendidikan Tinggi	70.000	26.000
	Akreditasi Lembaga Pendidikan Kelautan dan Perikanan	282.000	99.100
	Sertifikasi Profesi dan SDM Pendidikan Kelautan dan Perikanan	180.000	-
	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan, Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten	47.761.852	28.997.451
2	Program Dukungan Manajemen Satker	66,432,041	63,974,260
	Layanan Umum	42.500	2.700
	Layanan Perkantoran	66.347.041	63.967.670
	Layanan Manajemen Kinerja Internal	42.500	3.890

2.3 Perjanjian Kinerja

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi Politeknik AUP harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Perjanjian Kinerja merupakan dokumen komitmen kinerja antara Kepala Pusdik KP dan Direktur Politeknik AUP yang memuat sasaran strategis, target kinerja, serta Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan, sekaligus menjadi instrumen pengendalian, pemantauan, dan evaluasi kinerja organisasi. Dalam pelaksanaannya, Perjanjian Kinerja AUP Tahun 2025 mengalami beberapa penyesuaian, di mana jumlah IKU Tahun 2025 ditetapkan sebanyak 23 IKU kemudian pada Tahun 2025 dilakukan penyederhanaan dan penajaman fokus menjadi 19 IKU, kemudian kembali mengalami penyesuaian pada bulan Desember hingga menjadi 18 IKU. Penyesuaian Perjanjian Kinerja tersebut telah dilakukan sebanyak tiga kali sepanjang Tahun 2025, yaitu pada bulan Juli dan Desember, sebagai respons atas dinamika kebijakan, hasil evaluasi kinerja, serta kebutuhan penyesuaian antara perencanaan strategis dan pelaksanaan kinerja di AUP, dengan tujuan meningkatkan efektivitas pencapaian target, kejelasan indikator, serta akuntabilitas kinerja organisasi. Revisi dari pada perjanjian kerja Politeknik AUP dapat disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Gambaran Revisi Perjanjian Kinerja

Tabel 8. Revisi Perjanjian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA PROGRAM					
Awal		Target	Revisi 2		Target
Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten					
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	436	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	470
2	Jumlah lulusan Politeknik AUP (Orang)	512	2	Jumlah lulusan Politeknik AUP (Orang)	506
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.891	3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.611
4	Nilai PNBP satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,741	4	Nilai PNBP satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	1,91
5	Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan)	5	5	Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan)	5
6	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	6	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	100	7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	100
Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan					

8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)	6	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)	1
9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (kelompok)	1	9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (kelompok)	1
Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan					
10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik AUP (Lembaga)	1	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik AUP (Lembaga)	1
11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang tersertifikasi (Orang)	60			
Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan					
12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	85	11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	85
13	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	81	12	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	81
14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	84	13	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	84
15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)	80	14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)	80
16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%)	80	15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%)	80
17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	92	16	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	92
18	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71,5	17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71,5
19	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100	18	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100

2.4 Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP Tahun 2025, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja utama. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang

ada dalam dokumen *logical framework*. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda; dan

Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *logical framework*.

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup Politeknik AUP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran telah ditugaskan kepada Tim Pengelolaan Kinerja Politeknik AUP untuk menyusun LKj triwulan dan LKj tahun 2025. Selanjutnya Tim Pengelolaan Kinerja Politeknik AUP melaporkan kepada tim money Puspendik KP dan tim money BPPSDM KP yang kemudian akan merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan pada lingkup BPPSDM KP.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama Politeknik AUP

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada Tahun 2025 sebesar 108,68%, yang dapat dilihat pada tangkapan layar *dashboard* kinerja dibawah ini:



Gambar 4. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2025

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada Tahun 2025, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada *dashboard* kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NPSS di atas 100%. *Dashboard* kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran capaian kinerja di atas terlihat nilai pencapaian sasaran kegiatan (NPSS) sampai dengan Tahun 2025 tercapai sebesar 108,68%, yang berasal dari capaian sebagai berikut:

Tabel 9. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2025

IKU	Sasaran/Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
		s/d DESEMBER	s/d DESEMBER	
Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten				
IKS.01.1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (orang)	470	470	100
IKS.01.2	Jumlah Lulusan Politeknik AUP (Orang)	506	506	100
IKS.01.3	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Politeknik AUP yang Kompeten (Orang)	2.611	2.597	99,46
IKS.01.4	Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	1,92	2,02	105,48
IKS.01.5	Kerja sama Politeknik AUP yang disepakati (kesepakatan)	5	6	120
IKS.01.6	Persentase lulusan Politeknik AUP yang besertifikasi kompetensi (%)	100	100	100
IKS.01.7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	100	100	100
IKS.01.8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket) Data Dukung2	1	2	120
IKS.01.9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (kelompok)	1	2	120
IKS.01.10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik AUP (Lembaga)	1	2	120
Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan				
IKS.04.1	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	85	92,86	109,25
IKS.04.2	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	81	83,95	103,64
IKS.04.3	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	84	86,46	102,93
IKS.04.4	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)	80	100	120
IKS.04.5	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%)	80	95	118,75
IKS.04.6	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai) Data Dukung2	92	95,17	103,45
IKS.04.7	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71,5	92,5	120
IKS.04.8	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100	100	100

3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Tahun 2015 dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Pengukuran

kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPPSDM KP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada IKU yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BPPSDM KP yang menjadi kontrak kinerja pada tahun 2025 dapat tercapai.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 1 :

Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)

Merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mengukur tingkat keberhasilan Politeknik AUP dalam menyiapkan lulusan yang mampu bersaing dan langsung terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri, maupun Dunia Kerja (DU/DI) dari lulusan Tahun 2024. IKU ini menjadi tolok ukur efektivitas proses pendidikan vokasi di lingkungan kelautan dan perikanan, baik dari sisi kurikulum, pembelajaran praktik, hingga kerja sama dengan mitra industri.

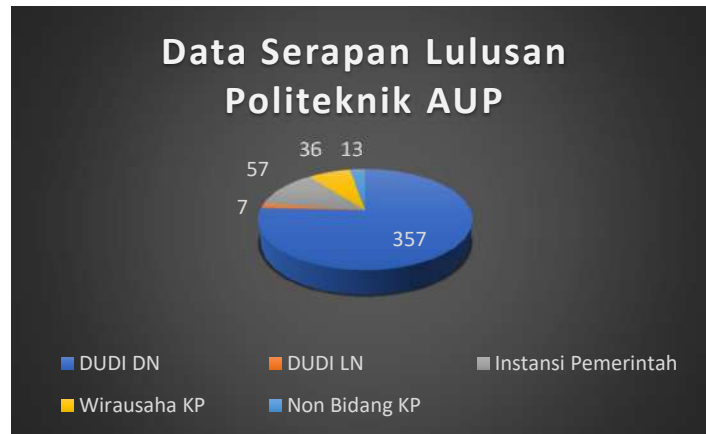
Terserapnya lulusan ke DU/DI menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki telah sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Hal ini tidak terlepas dari penerapan program pendidikan berbasis kerjasama dengan dunia industri, pelaksanaan magang industri, serta peningkatan *soft skill* dan sertifikasi kompetensi peserta didik.

Capaian IKU ini juga menjadi cerminan keberhasilan Politeknik AUP dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan siap bekerja, khususnya di sektor kelautan dan perikanan yang strategis. Semakin tinggi angka serapan lulusan, semakin besar pula kontribusi Politeknik AUP dalam mendukung pertumbuhan ekonomi biru dan kemandirian sektor perikanan nasional.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri, atau Dunia Kerja pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang optimal. Berdasarkan target yang telah ditetapkan di Perjanjian Kinerja sebanyak 470 orang, realisasi capaian pada akhir Tahun 2025 juga tercatat sebanyak 470 orang, sehingga tingkat capaian indikator mencapai 100% sesuai dengan Surat Penyampaian

Capaian	Kinerja	Politeknik	AUP	Nomor
---------	---------	------------	-----	-------

76/POLTEK.AUP/TU.210/I/2026 tanggal 9 Januari 2026 tentang Penyampaian Data Serapan Lulusan Peserta Didik Politeknik AUP. Lulusan Politeknik AUP Tahun 2024 sejumlah 559 orang terdiri dari 357 orang bekerja di DUDI DN, 7 orang di DUDI LN, 57 orang di Instansi Pemerintah, 36 orang Wirausaha KP dan 13 orang bekerja non bidang KP.



Gambar 5. Data Serapan Lulusan Politeknik AUP

Beberapa faktor yang menyebabkan Indikator Kinerja ini tercapai, antara lain :

- 1) Sistem pendataan alumni yang mulai berjalan dan terorganisir di Politeknik AUP;
- 2) Kerja sama yang baik yang dilakukan antara Politeknik AUP dan Pelaku Dunia Industri; dan
- 3) Kompetensi yang sesuai antara lulusan Politeknik AUP dengan kebutuhan di dunia industri.

Adapun kegiatan yang mendukung tercapainya Indikator Kinerja ini adalah dengan melakukan kegiatan sertifikasi penunjang seperti BST, HACCP, SPI, CBIB, MPAD dan lainnya serta kuliah umum dengan keterlibatan praktisi atau pakar dibidangnya yang mendukung proses perkuliahan.

Gambaran capaian pada Indikator Kinerja Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 10. Capaian Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)

IKU 1. Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)									
Realisasi Tahunan (2021 s.d 2024)				Tahun 2025				Rincian Indikator dan Target Kinerja 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan TW II 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
-	-	-	-	470	470	100,00	-	436	100,00

Analisis perbandingan capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang) menunjukkan bahwa pada periode Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024 capaian IKU tercatat sebesar 0, bukan disebabkan oleh ketiadaan capaian, melainkan karena indikator tersebut belum ditetapkan sebagai IKU dan pengukuran kinerja masih dilakukan melalui indikator terpisah, yaitu Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) serta Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang). Seiring dengan penguatan sistem akuntabilitas kinerja serta upaya peningkatan relevansi pendidikan vokasi terhadap kebutuhan dunia kerja, pada Tahun 2025 indikator tersebut mulai diimplementasikan sebagai bagian dari Indikator Kinerja Utama Politeknik AUP. Berdasarkan hasil pemantauan dan pengumpulan data yang dilakukan, capaian pada tahun tersebut tercatat sebanyak 470 orang peserta pendidikan yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri, atau Dunia Kerja. Capaian ini menunjukkan bahwa lulusan Politeknik AUP memiliki tingkat penyerapan yang baik di dunia kerja serta memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan sektor kelautan dan perikanan maupun sektor terkait lainnya. Selain itu, implementasi indikator ini juga menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas pengukuran kinerja institusi serta sebagai dasar evaluasi dalam pengembangan penyelenggaraan pendidikan vokasi yang berorientasi pada kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

IKU ini merupakan indikator baru yang ditetapkan melalui penggabungan dua indikator sebelumnya, yaitu Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) dan Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang), sehingga pendekatan pengukuran berubah dari persentase dan indikator

terpisah menjadi satu indikator berbasis jumlah orang. Dengan ditetapkannya IKU ini pada Tahun 2025, capaian kinerja mulai dapat diukur dan dianalisis secara lebih komprehensif sebagai representasi tingkat keterhubungan lulusan Politeknik AUP dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja, serta sebagai dasar evaluasi efektivitas penyelenggaraan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan ke depan.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom rincian indikator dan target kinerja di Tahun 2025 - 2029 terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri, atau Dunia Kerja tercatat sebanyak 470 orang, melampaui target pada rincian indikator dan target kinerja yang ditetapkan sebesar 436 orang. Dengan demikian, tingkat capaian terhadap target mencapai 107,80 persen, atau terdapat deviasi positif sebesar 34 orang dari target yang telah ditetapkan.

Tabel 11 . Perbandingan Capaian IK Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Tahun 2025 (revisi PK per 5 Desember 2025)			
		Lulusan 2024	Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	559	470	470	84,08%
2	Politeknik KP Sidoarjo	157	157	157	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	134	121	130	97,01%
4	Politeknik KP Sorong	112	98	104	92,86%
5	Politeknik KP Karawang	87	82	85	97,70%
6	Politeknik KP Kupang	147	117	127	86,39%
7	Politeknik KP Bone	363	310	312	85,95%
8	Politeknik KP Dumai	95	92	93	97,89%
9	Politeknik KP Pangandaran	85	75	111	130,59%
10	Politeknik KP Jembrana	111	105	84	75,68%
11	AK KP Wakatobi	41	39	39	95,12%

Berdasarkan tabel di atas, analisis perbandingan capaian kinerja IKU Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri, atau Dunia Kerja (orang) menunjukkan bahwa sebagian besar satuan pendidikan mampu memenuhi dan melampaui target yang ditetapkan pada lulusan Tahun 2024. Politeknik AUP mencapai capaian 470 orang dari target 470 orang, Politeknik KP Sidoarjo dan AK KP Wakatobi

juga mencapai target secara penuh masing-masing sebesar 157 orang dan 39 orang. Kinerja melampaui target ditunjukkan oleh Politeknik KP Bitung (capaian 130 orang dari target 121 orang), Politeknik KP Sorong (104 dari target 98), Politeknik KP Karawang (85 dari target 82), Politeknik KP Kupang (127 dari target 117), Politeknik KP Bone (312 dari target 310), Politeknik KP Dumai (93 dari target 92), serta Politeknik KP Pangandaran yang menunjukkan capaian signifikan sebesar 111 orang dari target 75 orang. Capaian tersebut mencerminkan kuatnya daya serap lulusan dan efektivitas kemitraan dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja di masing-masing wilayah. Namun demikian, Politeknik KP Jember mencatat capaian 84 orang dari target 105 orang, yang menunjukkan perlunya penguatan strategi penempatan lulusan, peningkatan kerja sama industri, serta optimalisasi pelacakan lulusan.

Secara keseluruhan, analisis ini menegaskan bahwa satuan pendidikan dengan jejaring industri yang kuat dan sistem pendampingan lulusan yang efektif cenderung memiliki capaian IKU lebih tinggi, sehingga praktik baik tersebut perlu direplikasi untuk meningkatkan pemerataan capaian kinerja di lingkungan Pusat Pendidikan KP.

Dalam rangka mencapai target IK Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri, atau Dunia Kerja (orang), Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 425.970.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 425.968.180,- atau sebesar 99,968%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKU ini yaitu sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,038%.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 2 :

Jumlah lulusan Politeknik AUP (orang)

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini bertujuan untuk mengukur jumlah peserta didik yang berhasil menyelesaikan pendidikan di Politeknik AUP sesuai dengan waktu dan standar yang telah ditetapkan. IKU jumlah lulusan mencerminkan efektivitas proses pembelajaran, ketepatan waktu studi, serta kemampuan institusi dalam membimbing mahasiswa hingga lulus.

Tingginya jumlah lulusan menjadi indikator positif bahwa proses akademik dan dukungan institusional berjalan dengan baik, mulai dari penerimaan mahasiswa, penyusunan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, hingga layanan akademik dan non-akademik.

Selain itu, pencapaian jumlah lulusan juga menjadi dasar dalam penguatan kontribusi Politeknik AUP terhadap pembangunan sumber daya manusia unggul di sektor kelautan dan perikanan. Setiap lulusan yang dihasilkan diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga karakter dan integritas yang siap menjawab tantangan dunia kerja.

Dengan menjaga kualitas dan kuantitas lulusan, Politeknik AUP terus berkomitmen dalam menghasilkan tenaga profesional yang mendukung kemajuan ekonomi biru Indonesia.

Capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) jumlah Lulusan Politeknik AUP pada Tahun 2025 menunjukkan hasil yang optimal, di mana dari target yang ditetapkan sebesar 506 taruna, realisasi capaian juga tercatat sebanyak 506 taruna atau mencapai 100 % dari target. Capaian tersebut didasarkan pada Nota Dinas Direktur Politeknik AUP Nomor 74/POLTEK.AUP/TU.210/I/2026 tanggal 9 Januari 2026 perihal Penyampaian Jumlah Data Lulusan Politeknik AUP Tahun 2025, sehingga data capaian memiliki dasar administrasi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Pemenuhan target ini mencerminkan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di Politeknik AUP serta konsistensi pelaksanaan proses akademik sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Perbandingan jumlah gender antara laki – laki dan perempuan dari lulusan peserta didik adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Perbandingan Gender Jumlah Lulusan Peserta Didik

Beberapa faktor pendukung tercapainya IKU jumlah lulusan Politeknik AUP adalah sebagai berikut:

1. Proses penyelenggaraan pendidikan yang berjalan sesuai rencana akademik, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan masa studi tepat waktu.
2. Komitmen dan peran aktif dosen dalam pembinaan akademik, yang mendukung kelancaran proses pembelajaran serta penyelesaian tugas akhir mahasiswa.
3. Pengelolaan sistem akademik yang tertib dan terkoordinasi, sehingga proses pendidikan, evaluasi pembelajaran, hingga penetapan kelulusan dapat berjalan dengan baik.

Selain faktor pendukung, kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka mendukung tercapainya IKU ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proses perkuliahan sesuai kurikulum dan kalender akademik.
2. Pelaksanaan bimbingan akademik kepada mahasiswa secara berkala.
3. Pelaksanaan pembimbingan dan penyusunan tugas akhir mahasiswa.
4. Pelaksanaan ujian tugas akhir dan ujian akhir program pendidikan.
5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran serta kemajuan studi mahasiswa.
6. Pelaksanaan sidang yudisium dan penetapan kelulusan mahasiswa.

Gambaran capaian pada IKK Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 12. Capaian Jumlah lulusan Politeknik AUP (Orang)

IKU 2. Jumlah lulusan Politeknik AUP (Orang)									
Realisasi Tahunan (2021 s.d 2024)				Tahun 2025				Rincian Indikator dan Target Kinerja 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan TW II 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
-	-	-	-	506	506	100,00	-	512	98,83

Analisis perbandingan capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Jumlah Lulusan Politeknik AUP menunjukkan bahwa pada periode Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024 capaian IKU tercatat sebesar 0, bukan disebabkan oleh ketiadaan lulusan, melainkan karena indikator tersebut

belum ditetapkan sebagai IKU dan pengukuran kinerja lulusan masih dilakukan melalui indikator terpisah, yaitu Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) serta Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang). Pada Tahun 2025, sejalan dengan kebijakan penajaman dan penyederhanaan indikator kinerja, kedua indikator tersebut digabungkan menjadi satu IKU baru berbasis jumlah orang, sehingga pengukuran kinerja lulusan dapat dilakukan secara lebih utuh dan terintegrasi. Implementasi IKU Jumlah Lulusan Politeknik AUP pada Tahun 2025 menunjukkan capaian kinerja sebesar 506 lulusan dari target 506 lulusan atau mencapai 100 %, yang mencerminkan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan serta konsistensi pelaksanaan proses akademik sesuai perencanaan. Dengan demikian, perbandingan capaian antar tahun lebih menggambarkan perubahan pendekatan pengukuran kinerja dibandingkan perubahan kinerja substantif, sekaligus menegaskan bahwa penetapan IKU berbasis output jumlah lulusan memberikan dasar evaluasi yang lebih konkret, akuntabel, dan relevan bagi penguatan tata kelola kinerja Politeknik AUP pada periode berikutnya.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom rincian indikator dan target kinerja di Tahun 2025 - 2029 terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Jumlah Lulusan Politeknik AUP tercatat sebanyak 506 orang, namun tidak melampaui target yang ditetapkan sebesar 512 orang. Dengan demikian, tingkat capaian terhadap target mencapai 98,83 persen.

Tabel 13. Perbandingan Capaian IKU Jumlah Lulusan Politeknik AUP Tahun 2025 dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 berdasarkan PK Revisi 5 Des 2025		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	506	506	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	196	196	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	146	146	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	141	141	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	93	93	100,00%
6	Politeknik KP Kupang	207	207	100,00%
7	Politeknik KP Bone	295	295	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	95	95	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	88	88	100,00%
10	Politeknik KP Jembrana	165	165	100,00%
11	AK KP Wakatobi	41	41	100,00%

Analisis perbandingan capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Jumlah Lulusan Politeknik AUP dibandingkan dengan satuan pendidikan lain di lingkungan Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan (PUSDIK KP) menunjukkan bahwa seluruh satuan pendidikan mampu mencapai target yang telah ditetapkan secara optimal. Politeknik AUP mencatat capaian sebesar 506 lulusan dari target 506 lulusan atau mencapai 100 persen, yang merupakan capaian tertinggi secara jumlah absolut dibandingkan satuan pendidikan lainnya. Kondisi serupa juga ditunjukkan oleh Politeknik KP Kupang dengan capaian 207 lulusan dari target 207, Politeknik KP Bone sebesar 295 dari target 295, serta Politeknik KP Sidoarjo, Bitung, Sorong, Karawang, Dumai, Pangandaran, dan Jembrana yang masing-masing mencapai target sesuai dengan perencanaan. AK KP Wakatobi dengan jumlah lulusan lebih kecil juga mampu memenuhi target secara penuh, yaitu 41 lulusan dari target 41. Keseluruhan capaian ini menunjukkan konsistensi pelaksanaan proses akademik dan efektivitas pengelolaan pendidikan pada masing-masing satuan pendidikan, serta menegaskan bahwa Politeknik AUP memiliki kontribusi signifikan terhadap total lulusan di lingkungan Pusdik KP, baik dari sisi kuantitas maupun capaian kinerja yang akuntabel.

Dalam rangka mencapai target IKU Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 2.054.049.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 2.053.582.832,- atau sebesar 99,98%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKU ini yaitu sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,2%.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 3 :

Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (orang)

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, peserta didik adalah anggota

masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Peserta didik adalah seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik bertindak sebagai pelaku pencari, penerima dan penyimpan dari proses pembelajaran, dan untuk mengembangkan potensi tersebut sangat membutuhkan seorang pendidik/guru. Tugas inilah yang diemban oleh Politeknik AUP untuk mengembangkan peserta didik sesuai potensi mereka yang tepat di dunia kelautan dan perikanan. Politeknik AUP memiliki program studi yang sesuai dengan permintaan di dunia usaha/dunia industri, dengan program studi Teknologi Penangkapan Ikan (TPI), Permesinan Perikanan (MP), Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPH), Teknologi Akuakultur (TAK), Teknologi Pengelolaan Sumber Daya Perairan (TPS) dan Penyuluhan Perikanan (PP).

Target kinerja awal dari IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (orang) yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kerja adalah sebanyak 2.891 orang, namun pada tanggal 5 Desember 2025 terjadi revisi pada Perjanjian Kerja Pusat Pendidikan KP sehingga target IKK ini di Politeknik AUP berubah menjadi 2.611 orang.

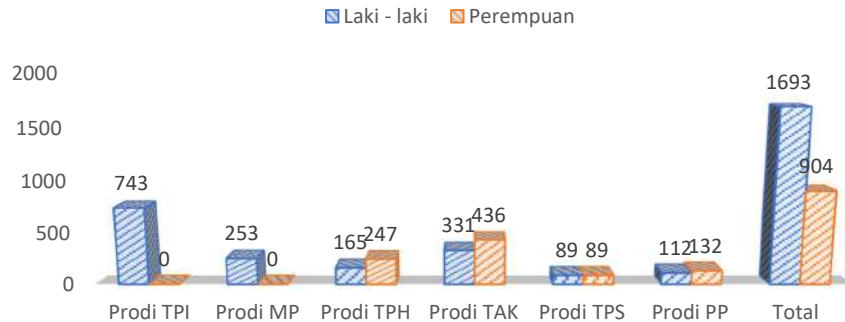
Dari target kinerja revisi Desember Tahun 2025 yang telah ditetapkan sebesar 2.611 orang, capaian peserta didik dari Politeknik AUP adalah 2.597 orang atau persentase sebesar 99,46%, berdasarkan Nota Dinas Penyampaian Capaian Kinerja Politeknik AUP Nomor 101/POLTEK.AUP/TU.210/I/2026 tanggal 9 Januari 2026 tentang Penyampaian Data Peserta Didik Aktif Tahun 2025.

Tabel 14. Jumlah peserta didik aktif semester Gasal 2025/2026

No	Tingkat	Program Studi												Jumlah (orang)		
		TPI		MP		TPH		TAK		TPS		PP		L	P	Total
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	I	45		43		23	20	23	19	28	33	29	30	191	102	293
2	II	277		71		54	63	99	118	23	23	32	37	556	241	797
3	III	281		68		39	51	106	168	20	19	25	31	539	269	808
4	IV	135		64		49	113	103	131	18	12	26	34	395	290	685
5	AJ 23										2			-	2	2
	AJ 24	3		4										7	-	7
	AJ 25	2		3										5	-	5
JML		743	-	253	-	165	247	331	436	89	89	112	132	1.693	904	2.597

Perbandingan jumlah gender antara laki – laki dan perempuan dari peserta didik yang aktif adalah sebagai berikut:

GRAFIK JUMLAH PESERTA DIDIK AKTIF BERDASARKAN GENDER



Gambar 7. Grafik Perbandingan Gender Jumlah Peserta Didik yang Kompeten

Analisis faktor penghambat capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (orang) menunjukkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi belum optimalnya capaian IKU ini berasal dari adanya peserta didik yang mengalami penundaan (tunda) kelulusan serta putus studi (drop out/DO). Kondisi tunda umumnya disebabkan oleh belum terpenuhinya persyaratan akademik, keterlambatan penyelesaian tugas akhir, serta kendala dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan, yang secara langsung berdampak pada keterlambatan peserta didik memperoleh status kompeten pada tahun berjalan.

Sementara itu, kasus DO disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain permasalahan akademik berkelanjutan, ketidaksesuaian minat dan kemampuan, serta faktor non-akademik seperti kondisi pribadi dan kedisiplinan, yang mengakibatkan berkurangnya jumlah peserta pendidikan yang dapat dinyatakan kompeten. Kedua faktor tersebut berkontribusi terhadap selisih antara target dan realisasi IKU, sehingga memerlukan penguatan sistem pembinaan akademik, pendampingan peserta didik, serta pengendalian studi secara berkelanjutan guna meminimalkan angka tunda dan DO pada periode berikutnya.

Adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka perbaikan IKU ini adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki sarana prasarana

2. Penguatan karakter dan motivasi
3. Meningkatkan kolaborasi DUDI

Selain faktor dan kegiatan di atas, Politeknik AUP juga menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi kompetensi pada peserta didik untuk menjadikan para peserta didik menjadi lebih kompeten.

Gambaran capaian pada IKK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 15. Capaian Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)

IKU 3. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)									
Realisasi Tahunan (2021 s.d 2024)				Tahun 2025				Rincian Indikator dan Target Kinerja 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan Tahun 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
1.551	1.575	1.596	2.706	2.611	2.597	99,46	-4,03	2.891	89,83

Dari tabel 15 dapat dilihat bahwa capaian IKK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten terhadap target yang telah ditetapkan dalam Renstra AUP pada Tahun 2025 sebesar 2.597 Orang. Target IKU ini mengalami perubahan di bulan Desember 2025 menjadi 2.611. Persentase tingkat kenaikan Tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar -4,03% yang menggambarkan penurunan realisasi. Jika dibandingkan dengan Tahun 2024 yang memiliki capaian sebanyak 2.706 orang dan Tahun 2023 sebanyak 1.596 orang, maka capaian realisasi Politeknik AUP pada Tahun 2024 lebih banyak. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan capaian jumlah peserta didik yang signifikan dari tahun 2023 yang disebabkan adanya tambahan kuota penerimaan taruna baru pada tahun akademik 2024/2025.

Begitu juga jika dibandingkan dengan Tahun 2021 yang memiliki capaian sebanyak 1.551 orang dan Tahun 2022 sebanyak 1.575 orang, maka jumlah capaian pada IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten pada Tahun 2024 jauh lebih besar yaitu dengan jumlah 2.706 orang.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom rincian indikator dan target kinerja di Tahun 2025 - 2029 terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang) tercatat sebanyak 2.611 orang, namun tidak melampaui target yang ditetapkan sebesar 2.891 orang. Dengan demikian, tingkat capaian terhadap target mencapai 89,83 persen.

Tabel 16. Perbandingan Capaian IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 berdasarkan PK Revisi 4 Des 2025		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	2.611	2.597	99,46%
2	Politeknik KP Sidoarjo	625	647	103,52%
3	Politeknik KP Bitung	362	393	108,56%
4	Politeknik KP Sorong	268	277	103,36%
5	Politeknik KP Karawang	285	292	102,46%
6	Politeknik KP Kupang	360	365	101,39%
7	Politeknik KP Bone	406	422	103,94%
8	Politeknik KP Dumai	242	253	104,55%
9	Politeknik KP Pangandaran	234	240	102,56%
10	Politeknik KP Jembrana	267	270	101,12%
11	AK KP Wakatobi	32	31	96,88%

Pada tabel di atas, analisis perbandingan capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (orang) dibandingkan dengan satuan pendidikan lain di lingkungan Pusdik KP menunjukkan bahwa sebagian besar satuan pendidikan mampu memenuhi bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Politeknik AUP sebagai satuan pendidikan dengan target terbesar, yaitu 2.611 orang, mencatat capaian sebesar 2.597 orang atau 99,46 %, meskipun masih terdapat selisih kecil yang dipengaruhi oleh adanya peserta didik yang mengalami penundaan dan putus studi. Sebaliknya, sebagian besar satuan pendidikan lain menunjukkan capaian yang melampaui target, antara lain Politeknik KP Sidoarjo (647 dari target 625), Bitung (393 dari 362), Sorong (277 dari 268), Karawang (292 dari 285), Kupang (365 dari 360), Bone (422 dari 406), Dumai (253 dari 242), Pangandaran (240 dari 234), dan Jembrana (270 dari 267), yang

mencerminkan efektivitas pengelolaan proses pembelajaran dan sertifikasi kompetensi.

Sementara itu, AK KP Wakatobi mencatat capaian 31 orang dari target 32, yang meskipun relatif kecil secara jumlah, tetap menunjukkan tantangan tersendiri dalam pemenuhan target. Secara keseluruhan, perbandingan ini menegaskan bahwa Politeknik AUP memiliki kontribusi signifikan terhadap capaian kompetensi peserta didik di lingkungan Pusdik KP, namun tetap memerlukan penguatan pengendalian studi dan pendampingan peserta didik untuk meminimalkan selisih capaian dan menyelaraskan kinerja dengan satuan pendidikan lain yang telah melampaui target.

Dalam rangka mencapai target IKK Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 20.739.692.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 20.737.004.212,- atau sebesar 99,99%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 99,46% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar -0,53%.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 4 :

Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)

Merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Jenis Penerimaan Negara Bukan pajak yang berlaku pada KKP dan terdiri dari PNBP Sumber Daya Alam (SDA), PNBP Lainnya (Non SDA), dan PNBP BLU. Sesuai PP 85 Tahun 2021 terdiri dari pemanfaatan sumber daya alam perikanan, Pelabuhan perikanan, pengembangan penangkapan ikan, penggunaan sarana dan prasarana sesuai tugas dan fungsi, pemeriksaan/pengujian laboratorium, Pendidikan kelautan dan perikanan, pelatihan kelautan dan perikanan, analisis data kelautan dan perikanan, sertifikasi, hasil samping kegiatan tuisi, tanda masuk karcis masuk Kawasan konservasi, persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut, persetujuan penangkapan ikan yang bukan untuk tujuan komersial dalam rangka kesenangan dan wisata, perizinan berusaha terkait pemanfaatan di laut, pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi, denda administratif dan ganti kerugian.

Capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Politeknik AUP hingga Tahun 2025 menunjukkan progres yang positif. Berdasarkan Nota Dinas Plt.

Sekretaris BPPSDMKP Nomor 178/BPPSDM.1/KU.340/I/2026 perihal Capaian Kinerja PNBP Satuan Kerja BPPSDM Tahun 2025, nilai PNBP yang berhasil dihimpun sampai dengan akhir bulan Desember Tahun 2025 mencapai Rp. 2.016.706.137 (105,3%) dari target sebesar 1.914.969.000.

Capaian dari kegiatan PNBP ini di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendapatan yang berasal dari penerimaan fungsional yang terdiri dari pendapatan penggunaan sarana dan prasarana, pendapatan layanan pendidikan dan/atau pelatihan, pendapatan biaya pendidikan, pendapatan ujian/seleksi masuk pendidikan, pendapatan penjualan hasil produksi non Litbang lainnya serta pendapatan penjualan hasil pertanian, Perkebunan, peternakan dan budidaya. Selain penerimaan fungsional, juga terdapat penerimaan umum yang diambil dari pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan. Keberhasilan IKU tidak lepas dari kegiatan yang telah dilakukan seperti implementasi *Teaching Factory* pada seluruh kampus Politeknik AUP dan Kerjasama yang telah dilakukan dengan beberapa Perusahaan, serta capaian ini dapat diraih dengan kinerja organisasi yang baik terhadap sumber daya jenis PNBP.

Gambaran capaian pada IKU Nilai PNBP Satker Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 17. Capaian Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)

IKU 4. Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)									
Realisasi Tahunan (2021 s.d 2024)				Tahun 2025				Rincian Indikator dan Target Kinerja 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan TW II 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
-	1,88	2,84	3,76	1,915	2,02	105,48	-46,38	2,741	73,55

Perbandingan capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Satker Politeknik AUP menunjukkan bahwa pada Tahun 2021 indikator ini belum ditetapkan sebagai IKU, sehingga capaian belum dapat diukur. Pada Tahun 2022 capaian IKU Nilai PNBP tercatat sebesar 1,88 dan meningkat menjadi 2,84 pada Tahun 2023, serta kembali mengalami peningkatan signifikan pada Tahun 2024 hingga mencapai 3,76, yang mencerminkan optimalisasi pengelolaan PNBP dan kinerja layanan. Namun demikian, pada Tahun 2025 capaian IKU Nilai PNBP menurun menjadi 2,02, sehingga apabila dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 terjadi

selisih persentase penurunan sebesar 46,38 persen. Penurunan capaian pada Tahun 2025 tersebut tidak mencerminkan penurunan kinerja pengelolaan PNBP secara substantif, melainkan dipengaruhi oleh adanya revisi Perjanjian Kinerja, di mana target IKU Nilai PNBP yang semula ditetapkan sebesar 2,74 disesuaikan menjadi 1,91, sehingga berdampak pada perubahan metode pengukuran dan nilai capaian yang dilaporkan. Dengan demikian, perubahan capaian ini lebih menunjukkan adanya penyesuaian kebijakan penetapan target kinerja untuk menjaga keselarasan antara perencanaan dan realisasi, serta sebagai upaya menjaga akuntabilitas dan kewajaran penilaian kinerja PNBP Satker Politeknik AUP.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom rincian indikator dan target kinerja di Tahun 2025 - 2029 terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar) tercatat sebanyak 2,02 milyar, namun tidak melampaui target yang ditetapkan sebesar 2,741 milyar. Dengan demikian, tingkat capaian terhadap target mencapai 89,83 persen.

Tabel 18. Perbandingan Capaian IKU Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 berdasarkan PK Revisi 5 Des		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	1,915	2,017	105,31%
2	Politeknik KP Sidoarjo	10,341	13,163	127,29%
3	Politeknik KP Bitung	0,411	0,472	115,01%
4	Politeknik KP Sorong	0,140	0,148	105,75%
5	Politeknik KP Karawang	0,112	0,596	532,56%
6	Politeknik KP Kupang	0,160	0,165	103,20%
7	Politeknik KP Bone	0,385	0,555	144,11%
8	Politeknik KP Dumai	0,096	0,100	103,96%
9	Politeknik KP Pangandaran	0,021	0,085	406,65%
10	Politeknik KP Jembrana	0,454	0,498	109,66%
11	AK KP Wakatobi	0,017	0,023	134,84%

Perbandingan capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) antara Politeknik AUP dan satuan pendidikan di lingkungan Pusdik KP menunjukkan bahwa seluruh satuan pendidikan berhasil melampaui target yang telah ditetapkan. Politeknik AUP mencatat capaian IKU Nilai PNBP sebesar 2,02 dari target 1,914, yang mencerminkan kinerja positif dalam optimalisasi PNBP meskipun target yang ditetapkan relatif moderat. Capaian tertinggi secara nominal dicatat oleh

Politeknik KP Sidoarjo dengan realisasi sebesar 13,163 dari target 10,341, diikuti oleh satuan pendidikan lain yang juga menunjukkan kinerja melampaui target, antara lain Politeknik KP Karawang dengan capaian 0,596 dari target 0,112, Politeknik KP Bone sebesar 0,555 dari target 0,385, serta Politeknik KP Pangandaran yang menunjukkan peningkatan signifikan dengan capaian 0,085 dari target 0,021.

Politeknik KP Bitung, Sorong, Kupang, Dumai, Jembrana, dan AK KP Wakatobi juga mencatat capaian di atas target masing-masing. Secara keseluruhan, perbandingan ini menunjukkan bahwa Politeknik AUP mampu mencapai target IKU Nilai PNBP dan berkontribusi positif terhadap kinerja PNBP di lingkungan PUSDIK KP, sekaligus menjadi dasar benchmarking untuk penguatan strategi pengelolaan PNBP yang lebih optimal dan berkelanjutan ke depan.

Dalam rangka mencapai target IKU Nilai PNBP Satker Politeknik AUP, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 3.773.430.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKU ini sebesar Rp. 3.772.774.318,- atau sebesar 99,98%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKU ini yaitu sebesar 105,48% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 6.98%.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 5 :

Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Kemitraan dan/atau Kerjasama yang dijalin dan/atau masih dilaksanakan antara Satuan Kerja lingkup Politeknik AUP dengan pihak mitra. Kemitraan adalah hubungan dengan badan/perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama. Kerja sama penyelenggaraan Pendidikan KP adalah penyelenggaraan kerja sama antara Politeknik AUP dengan pihak mitra dengan durasi pelaksanaan tertentu dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi:

1. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia Kelautan dan Perikanan;
2. Penerimaan lulusan Pendidikan Vokasi KP di Dunia Industri;
3. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan keilmuan dalam kerangka tri dharma perguruan tinggi;
4. Pemanfaatan BMN Satuan Kerja lingkup Politeknik AUP;

5. Peningkatan pelayanan publik atas Pendidikan KP.
6. Penerimaan lulusan Satuan Pendidikan KP di Dunia Industri;
7. Jejaring kerjasama yang dihasilkan bisa juga berasal dari usulan inisiasi kerjasama stakeholder yang dikoordinasikan/disetujui oleh BPPSDM.

Capaian IKK Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik AUP yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen) telah tercapai sebesar 6 dokumen (120%) dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2025 sebanyak 5 Dokumen berdasarkan Nota Dinas Direktur Politeknik AUP Nomor 79/POLTEK.AUP/TU.210/I/2026 tanggal 9 Januari 2026 Penyampaian Jumlah Kerjasama yang Telah di Sepakati lingkup Politeknik AUP. Capaian IKK ini telah tercapai dengan sangat baik sesuai dengan yang direncanakan. Adapun Kerjasama yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Rekap Pelaksanaan Kerjasama Politeknik AUP Tahun 2025

No	Satuan Kerja	Mitra Kerjasama	Judul	Ruang Lingkup
1	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	PT. Sejahtera Falam Indonesia	Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Pengembangan Pendidikan dan sumber daya manusia meliputi penyelenggaraan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
2	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	PT. Mega Baruna Fisheries	Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Pengembangan Pendidikan dan sumber daya manusia meliputi penyelenggaraan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
3	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	Yayasan Terumbu Karang Indonesia	Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	a. Penyelenggaraan kegiatan praktik lapang dan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka; dan b. Penyelenggaraan Pendidikan bagi peserta didik
4	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	Masyarakat Iktiologi Indonesia (MII)	Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	a. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang kelautan dan perikanan; b. Pemanfaatan sarana dan prasarana
5	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	PT Ecosystems Internatioma	Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	a. Pemanfaatan tenaga ahli untuk penyelenggaraan Pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia bidang KP; b. Pemanfaatan sarana dan prasaran c. Pelaksanaan riset Bersama d. Penyerapan lulusan sesuai dengan kualifikasi dan persyaratan yang ditetapkan.
6	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	PT. Sinar Abadi Cemerlang	Peningkatan kompetensi sumber daya manusia kelautan dan perikanan serta penyerapan lulusan	a. Pendidikan dan Pelatihan b. Penyerapan lulusan dan alumni Politeknik Ahli Usaha Perikanan c. Penyampaian informasi dan sosialisasi penerimaan taruna baru (PENTARU)

				pada Satuan Pendidikan KP serta proses seleksi sesuai ketentuan yang berlaku
--	--	--	--	--

Capaian dari IKU ini di pengaruhi oleh beberapa faktor pendukung antara lain 1). Komitmen pimpinan yang sangat kuat; 2). Kualitas kemitraan dan kerjasama yang sangat baik; dan 3). Kerjasama yang jelas dan terukur serta transparan.

Keberhasilan IKU tidak lepas dari kegiatan yang telah dilakukan antara lain 1). Melakukan kerjasama dengan DUDI; 2). Melakukan kerjasama dengan Perguruan tinggi/Lembaga; 3). Monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kerjasama yang telah di sepakati.

Gambaran capaian pada IKU Nilai PNPB Satker Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 20. Capaian Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan)

IKU 5. Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan)									
Realisasi Tahunan (2021 s.d 2024)				Tahun 2025				Rincian Indikator dan Target Kinerja 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan Tahun 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
1	2	-	5	5	6	120,00	20,00	5	120,00

Analisis perbandingan capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Kerja Sama Politeknik AUP yang disepakati menunjukkan adanya tren peningkatan capaian dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025, meskipun terdapat dinamika kebijakan penetapan indikator. Persentase kenaikan dari tahun 2024 adalah 20%. Pada Tahun 2021 capaian IKU tercatat sebesar 1 kerja sama, kemudian meningkat menjadi 2 kerja sama pada Tahun 2022, yang mencerminkan mulai menguatnya pengembangan jejaring kemitraan institusi. Pada Tahun 2023 IKU Kerja Sama tidak dimunculkan sebagai indikator kinerja, sehingga capaian tidak dapat dibandingkan secara langsung pada tahun tersebut. Selanjutnya, pada Tahun 2024 capaian kerja sama meningkat signifikan menjadi 5 kerja sama, dan kembali mengalami peningkatan pada Tahun 2025 dengan capaian sebesar 6 kerja sama. Perbandingan ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat perubahan dalam penetapan indikator kinerja, secara substantif Politeknik AUP terus memperkuat dan memperluas kerja sama yang disepakati, sehingga capaian Tahun 2025 tidak

hanya melampaui tahun-tahun sebelumnya tetapi juga mencerminkan keberlanjutan dan peningkatan kualitas pengelolaan kerja sama institusi.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom rincian indikator dan target kinerja di Tahun 2025 - 2029 terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan) tercatat sebanyak 6 kesepakatan, melampaui target yang ditetapkan sebanyak 5 kesepakatan. Dengan demikian, tingkat capaian terhadap target mencapai 120%.

Tabel 21. Perbandingan Capaian IKK Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan)

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	5	6	120,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	4	4	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	2	2	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	2	4	200,00%
5	Politeknik KP Karawang	3	3	100,00%
6	Politeknik KP Kupang	2	3	150,00%
7	Politeknik KP Bone	2	3	150,00%
8	Politeknik KP Dumai	2	4	200,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	2	3	150,00%
10	Politeknik KP Jembrana	2	3	150,00%
11	AK KP Wakatobi	1	2	200,00%

Perbandingan capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Kerja Sama yang disepakati antara Politeknik AUP dan satuan pendidikan di lingkungan Pusdik KP menunjukkan bahwa secara umum seluruh satuan pendidikan mampu memenuhi bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Politeknik AUP mencatat capaian tertinggi dengan realisasi sebanyak 6 kerja sama dari target 5 atau melampaui target, yang mencerminkan penguatan peran institusi dalam membangun jejaring kemitraan strategis. Kinerja melampaui target juga ditunjukkan oleh Politeknik KP Sorong (4 dari target 2), KP Kupang, KP Bone, KP Pangandaran, dan KP Jembrana yang masing-masing mencatat capaian 3 kerja sama dari target 2, serta KP Dumai dan AK KP Wakatobi yang masing-masing mencapai 4 dari target 2 dan 2 dari target 1. Sementara itu, Politeknik KP Sidoarjo, KP Bitung, dan KP Karawang mampu memenuhi target secara penuh sesuai perencanaan. Secara keseluruhan, hasil perbandingan ini menunjukkan bahwa Politeknik AUP berada pada posisi unggul dalam capaian jumlah kerja sama yang disepakati, serta menjadi salah satu penggerak utama

penguatan kemitraan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan di lingkungan PUSDIK KP.

Dalam rangka mencapai target IKU Kerjasama Politeknik AUP yang Di Sepakati (Kesepakatan), Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 2.000.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKU ini sebesar Rp. 2.000.000,- atau sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKU ini yaitu sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20%.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 6 :

Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah peserta didik Tingkat akhir yang telah tersertifikasi kompetensinya dalam rangka persiapan bekerja di bidang Kelautan dan perikanan. Sejalan dengan kurikulum berbasis kompetensi yang dikembangkan dan dilaksanakan, maka sistem penilaian hasil belajar yang disusun pun harus menggunakan model penilaian berbasis kompetensi (*competency-based assessment*). Di samping itu upaya standarisasi sistem uji kompetensi/penilaian berbasis kompetensi perlu dilakukan untuk mendapatkan kualitas proses dan hasil yang diharapkan sesuai dengan persyaratan bukti standar kompetensi, dimanapun, kapanpun serta siapapun penilai (asesor) yang melaksanakan uji kompetensi tersebut untuk mendapatkan sertifikat kompetensi. Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang bersifat dinamis, berkembang dan dapat diraih setiap waktu. Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dilakukan untuk mengetahui tingkat kecakapan taruna. Tujuan dari UKK adalah untuk mengukur pencapaian kompetensi taruna sesuai dengan bidang keahlian yang ditempuh, antara lain:

1. Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan (ANKAPIN-I, BST)
2. Program Studi Mesin Perikanan (ATKAPIN-I, BST)
3. Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (HACCP, SPI)
4. Program Studi Teknologi Akuakultur (CPIB)
5. Program Studi Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan (MPAG, MPAD, AMDAL).

6. Program Studi Penyuluhan Perikanan (Sertifikat Pembenuhan, Pembesaran, Pengolahan dan Penyuluhan).

Pada tahun 2025, total lulusan peserta didik yang berhasil menyelesaikan program D-IV Terapan adalah sebanyak 506 orang. Dari jumlah tersebut, seluruhnya berhasil mendapatkan sertifikasi kompetensi, yang berarti 506 orang lulusan tersebut telah memenuhi standar dan kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sertifikat berdasarkan Nota Dinas Direktur Politeknik AUP Nomor 81/POLTEK.AUP/TU.210/I/2026 tanggal 9 Januari 2026 perihal Penyampaian Lulusan Peserta Didik yang Kompeten Tahun 2025. Dengan demikian, persentase capaian sertifikasi kompetensi mencapai 100%, hal ini menunjukkan keberhasilan yang sangat tinggi dalam memastikan bahwa setiap lulusan memiliki kompetensi yang terverifikasi dan siap bersaing di dunia profesional.

Tercapainya 100% sertifikasi kompetensi bagi seluruh lulusan tidak lepas dari berbagai faktor pendukung yang berperan besar dalam memastikan keberhasilan program. Beberapa faktor utama yang berkontribusi terhadap pencapaian ini antara lain:

1. Kurikulum yang Relevan dan Terstruktur

Kurikulum yang diterapkan dirancang dengan mengacu pada standar industri dan perkembangan terbaru di bidang masing-masing. Struktur pembelajaran yang jelas dan terfokus pada penguasaan keterampilan praktis membuat lulusan siap menghadapi ujian sertifikasi kompetensi dengan baik.

2. Fasilitas dan Sumber Daya yang Memadai

Program ini didukung oleh fasilitas yang lengkap dan sumber daya yang memadai, seperti laboratorium, perangkat keras, dan perangkat lunak yang relevan dengan bidang kompetensi. Fasilitas ini memberikan pengalaman belajar yang optimal dan mendekati kondisi di dunia kerja sesungguhnya.

3. Komitmen dan Kualitas Pengajar

Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran penting para pengajar yang memiliki kualifikasi tinggi serta pengalaman di bidangnya. Pengajar yang berkompeten memberikan pembelajaran yang efektif dan memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan setiap peserta.

4. Pendekatan Pembelajaran yang Berorientasi pada Praktik

Fokus pada pembelajaran berbasis praktik menjadi faktor utama dalam keberhasilan ini. Dengan lebih banyak melakukan simulasi, praktik lapangan, dan tugas yang menggambarkan situasi dunia kerja, lulusan dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dan meningkatkan keterampilan mereka dalam konteks nyata.

5. Dukungan dari Stakeholder dan Industri

Kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, termasuk mitra industri dan lembaga sertifikasi kompetensi, turut memberikan jaminan kualitas dan relevansi materi yang diajarkan. Stakeholder ini juga memberikan umpan balik yang penting dalam proses perbaikan berkelanjutan agar lulusan benar-benar siap dan memenuhi harapan pasar kerja.

6. Motivasi dan Dedikasi Peserta

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah motivasi dan komitmen tinggi dari para peserta didik itu sendiri. Mereka menunjukkan dedikasi yang luar biasa dalam mengikuti setiap kegiatan pelatihan dan mempersiapkan diri untuk ujian sertifikasi, dengan tekad untuk menguasai keterampilan dan mendapatkan sertifikat kompetensi.

Dengan dukungan faktor-faktor ini, seluruh lulusan berhasil meraih sertifikasi kompetensi, membuktikan bahwa program pendidikan yang diselenggarakan berjalan dengan sangat baik dan memberikan manfaat maksimal bagi pengembangan karier peserta.

Untuk mencapai hasil yang luar biasa ini, berbagai program kegiatan telah dilaksanakan dengan tujuan utama untuk memastikan setiap lulusan tidak hanya menguasai materi akademik, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang terverifikasi melalui sertifikasi kompetensi. Beberapa program pendukung yang dilaksanakan antara lain:

1. Pelatihan dan Bimbingan Intensif

Lulusan mengikuti serangkaian pelatihan yang dirancang untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar industri. Pelatihan ini dilakukan dengan pendekatan yang langsung mengarah pada penguasaan kompetensi yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing.

2. Simulasi Ujian Sertifikasi

Sebelum mengikuti ujian sertifikasi kompetensi, lulusan diberikan kesempatan untuk mengikuti simulasi ujian guna mempersiapkan diri mereka menghadapi tes yang sesungguhnya. Simulasi ini bertujuan untuk

mengasah kemampuan serta meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi ujian.

3. Pendampingan oleh Instruktur Ahli

Lulusan mendapatkan bimbingan langsung dari para instruktur yang berpengalaman dan ahli di bidangnya. Pendampingan ini memberikan dukungan tambahan bagi peserta untuk memahami materi dan menguasai keterampilan praktis dengan lebih baik.

4. Evaluasi secara berkala

Sepanjang program, dilakukan evaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Umpan balik konstruktif diberikan kepada peserta agar mereka dapat terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Melalui program-program ini, seluruh lulusan berhasil memperoleh sertifikasi kompetensi dengan pencapaian yang sangat memuaskan, yakni 100%. Keberhasilan ini menunjukkan dedikasi dan komitmen yang tinggi dalam mempersiapkan lulusan agar siap menghadapi tantangan di dunia kerja dengan kemampuan yang kompeten dan terverifikasi.

Gambaran capaian pada IKU Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%) dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 22. Capaian Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)

IKU 6. Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)									
Realisasi Tahunan (2021 s.d 2024)				Tahun 2025				Rincian Indikator dan Target Kinerja 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan Tahun 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
100	100	-	100	100	100	100,00	0,00	100	100,00

Analisis perbandingan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%) pada periode Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025 menunjukkan capaian yang konsisten dan optimal. Pada Tahun 2021, 2022, 2024, dan 2025 capaian IKU tercatat sebesar 100%, yang mencerminkan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan vokasi dalam memastikan seluruh lulusan memperoleh sertifikasi kompetensi sesuai standar yang ditetapkan. Sementara itu, pada Tahun 2023 IKU Persentase lulusan yang bersertifikasi kompetensi tidak dimunculkan sebagai indikator

kinerja, sehingga tidak dilakukan pengukuran capaian pada tahun tersebut. Secara keseluruhan, perbandingan capaian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat dinamika dalam penetapan indikator kinerja, komitmen Politeknik AUP terhadap penjaminan mutu lulusan melalui sertifikasi kompetensi tetap terjaga secara berkelanjutan, sehingga capaian 100% pada sebagian besar tahun menjadi indikator kuat efektivitas proses pembelajaran, uji kompetensi, dan tata kelola sertifikasi di Politeknik AUP.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom rincian indikator dan target kinerja di Tahun 2025 - 2029 terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%) tercatat sebesar 100%, mencapai target yang ditetapkan sebesar 100%. Dengan demikian, tingkat capaian terhadap target mencapai 100%.

Tabel 23. Perbandingan Capaian IKK Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	100	100	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	100	100	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	100	100	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	100	100	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	100	100	100,00%
6	Politeknik KP Kupang	100	100	100,00%
7	Politeknik KP Bone	100	100	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	100	100	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	100	100	100,00%
10	Politeknik KP Jemberana	100	100	100,00%
11	AK KP Wakatobi	100	100	100,00%

Pada tahun 2024, seluruh satuan pendidikan yang terlibat dalam program sertifikasi kompetensi berhasil mencapai persentase capaian 100%. Meskipun setiap satuan pendidikan memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda, hasil ini menunjukkan komitmen dan upaya maksimal dari semua pihak untuk memastikan bahwa setiap lulusan memperoleh sertifikasi kompetensi yang diakui.

Perbandingan antara satuan pendidikan dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti metode pembelajaran, fasilitas yang tersedia, serta tingkat kolaborasi dengan industri. Namun, meskipun ada perbedaan dalam pendekatan,

masing-masing satuan pendidikan mampu menyelenggarakan program pelatihan yang efektif, memastikan lulusan memiliki keterampilan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan yang diberikan sudah sangat relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, serta adanya dukungan penuh dari pengelola pendidikan dalam memfasilitasi keberhasilan para peserta didik.

Dengan capaian 100% ini, seluruh satuan pendidikan tidak hanya berhasil mengatasi tantangan, tetapi juga menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan kompetensi yang maksimal bagi setiap lulusan. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa sinergi antara pengelola pendidikan, pengajar, serta dukungan dari pihak industri berperan sangat penting dalam menciptakan lulusan yang kompeten dan siap bekerja.

Dalam rangka mencapai target IKU Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%), Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 296.548.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 294.480.775,- atau sebesar 99,3%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,7%.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 7 :

Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)

Merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mengukur seberapa besar proporsi peserta didik baru di Politeknik AUP yang berasal dari keluarga pelaku utama sektor kelautan dan perikanan, seperti nelayan, pembudidaya ikan, petambak garam, pengolah hasil perikanan, dan pelaku usaha perikanan lainnya.

Capaian IKU ini menjadi tolok ukur komitmen Politeknik AUP dalam mendukung pemerataan akses pendidikan vokasi kepada anak-anak pelaku utama, sekaligus sebagai bentuk afirmasi terhadap kelompok masyarakat yang menjadi garda terdepan dalam sektor kelautan dan perikanan nasional.

Semakin tinggi persentase anak pelaku utama yang diterima, semakin besar pula kontribusi institusi dalam membangun generasi penerus pelaku usaha perikanan yang berpendidikan, berkompeten, dan mampu membawa perubahan positif bagi komunitasnya. Dengan memberikan kesempatan

pendidikan yang inklusif dan relevan, Politeknik AUP mendorong terciptanya transformasi sosial dan peningkatan kesejahteraan keluarga pelaku utama di seluruh Indonesia.

IKU ini juga menunjukkan peran aktif Politeknik AUP dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan, terutama dalam pemberdayaan masyarakat pesisir dan pemenuhan hak atas pendidikan yang setara dan berkualitas.

Capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%) menunjukkan hasil yang optimal dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pada Tahun 2025, kuota penerimaan anak pelaku utama ditetapkan sebanyak 288 orang dan seluruh kuota tersebut berhasil dipenuhi dengan jumlah taruna yang diterima sebanyak 288 orang, sehingga capaian IKU mencapai 100%. Capaian ini didasarkan pada Nota Dinas Direktur Politeknik AUP Nomor 80/POLTEK.AUP/TU.210/I/2026 perihal Penyampaian Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai Peserta Didik Baru di Politeknik AUP, yang memberikan dasar data yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan. Pemenuhan kuota secara penuh mencerminkan efektivitas kebijakan afirmasi Politeknik AUP dalam memberikan akses pendidikan vokasi kepada anak pelaku utama sektor kelautan dan perikanan, serta keberhasilan proses seleksi dan verifikasi calon peserta didik yang tepat sasaran.

Selain itu, capaian ini menunjukkan tingkat minat dan partisipasi yang tinggi dari kelompok sasaran, sekaligus menegaskan konsistensi institusi dalam mendukung penguatan SDM kelautan dan perikanan melalui jalur pendidikan vokasi. Dengan tercapainya target secara penuh, IKU ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan kuantitatif, tetapi juga memiliki implikasi strategis dalam menjaga keberlanjutan regenerasi pelaku utama di sektor kelautan dan perikanan. Beberapa faktor yang membantu IKU ini tercapai adalah :

1. Kebijakan afirmatif penerimaan peserta didik baru bagi anak pelaku utama sektor kelautan dan perikanan yang telah ditetapkan secara konsisten;
2. Ketersediaan kuota penerimaan yang sesuai dengan kebutuhan dan daya tampung Politeknik AUP;
3. Tingginya minat dan partisipasi anak pelaku utama untuk melanjutkan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan.

Selain faktor, kegiatan yang dapat mendukung untuk pencapaian pelaksanaan penerimaan taruna baru di Politeknik AUP adalah :

1. Pelaksanaan sosialisasi dan diseminasi informasi penerimaan peserta didik baru kepada calon peserta didik dari keluarga pelaku utama;
2. Penetapan jalur dan kuota khusus penerimaan anak pelaku utama dalam sistem penerimaan peserta didik baru;
3. Pelaksanaan proses seleksi administrasi dan verifikasi dokumen calon peserta didik secara akuntabel;
4. Penetapan dan pengesahan hasil penerimaan peserta didik baru melalui keputusan pimpinan;
5. Pendataan dan pelaporan hasil penerimaan peserta didik baru sebagai dasar pengukuran capaian IKU;

Gambaran capaian pada IKU Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%) dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 24. Capaian Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)

IKU 7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)									
Realisasi Tahunan (2021 s.d 2024)				Tahun 2025				Rincian Indikator dan Target Kinerja 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan Tahun 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
53,8	55,23	-	99,28	100	100	100,00	0,73	100	100,00

Perbandingan capaian persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP menunjukkan perkembangan yang sangat positif dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2025, capaian mencapai 100%, yang mencerminkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan mengalami tingkat persentase kenaikan capaian dari tahun 2024 sebesar 0,73%. Capaian ini menunjukkan kemajuan yang luar biasa dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2023, indikator kinerja utama (IKU) tidak muncul, sehingga tidak ada data yang dapat digunakan untuk perbandingan. Namun, jika melihat tren sebelumnya, capaian tahun 2022 yang tercatat sebesar 55,23% sudah menunjukkan adanya perbaikan, meskipun masih jauh dari target yang diinginkan. Capaian tahun 2021, tercatat pada angka 53,8%, menunjukkan angka yang relatif stagnan, dengan sedikit peningkatan dari tahun ke tahun.

Secara keseluruhan, meskipun ada fluktuasi capaian di tahun-tahun sebelumnya, angka 100% yang tercatat pada tahun 2025 merupakan pencapaian terbaik sepanjang periode yang diamati. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan dalam berbagai upaya yang dilakukan untuk memperbaiki akses dan kualitas penerimaan peserta didik baru, terutama dari kalangan anak pelaku utama. Melihat hasil ini, Politeknik AUP dapat terus mempertahankan dan bahkan meningkatkan upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target 100%. Kembali pada tahun-tahun mendatang.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom rincian indikator dan target kinerja di Tahun 2025 - 2029 terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%) tercatat sebesar 100%, mencapai target yang ditetapkan sebesar 100%. Dengan demikian, tingkat capaian terhadap target mencapai 100%.

Tabel 25. Perbandingan capaian Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru (%)

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (berdasarkan manual IKU 4 Des 2025, tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)				
		Target	Kuota	Surat Pengumuman Pentaru 2025	%	Capaian
1	Politeknik AUP	100%	288	288	100,00%	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	100%	50	50	100,00%	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	100%	80	80	100,00%	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	100%	70	70	100,00%	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	100%	107	107	100,00%	100,00%
6	Politeknik KP Kupang	100%	71	71	100,00%	100,00%
7	Politeknik KP Bone	100%	77	77	100,00%	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	100%	76	76	100,00%	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	100%	66	66	100,00%	100,00%
10	Politeknik KP Jembrana	100%	80	80	100,00%	100,00%
11	AK KP Wakatobi	100%	35	35	100,00%	100,00%

Analisis perbandingan capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru (%) antara Politeknik AUP dan satuan pendidikan di lingkungan Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan menunjukkan capaian yang seragam dan optimal, di mana seluruh satuan pendidikan berhasil mencapai target sebesar 100%. Politeknik AUP mampu memenuhi seluruh kuota penerimaan anak pelaku

utama secara penuh, sejalan dengan capaian yang juga ditunjukkan oleh satuan pendidikan lain di lingkup Pusat Pendidikan KP. Keseragaman capaian ini mencerminkan efektivitas kebijakan afirmasi penerimaan peserta didik baru yang telah diimplementasikan secara konsisten, serta kesiapan satuan pendidikan dalam melaksanakan proses seleksi dan verifikasi calon peserta didik secara tepat sasaran. Meskipun tidak terdapat perbedaan capaian secara persentase, Politeknik AUP tetap memiliki peran strategis dalam menjaga kualitas pelaksanaan kebijakan tersebut melalui pengelolaan kuota yang terencana dan pelaporan capaian yang akuntabel, sehingga perbandingan ini lebih menegaskan kesetaraan kinerja antarsatuan pendidikan daripada kompetisi capaian kuantitatif.

Dalam rangka mencapai target IKU Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%), Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 22.744.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKU ini sebesar Rp. 22.724.000,- atau sebesar 99,91%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,01%.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 8 :

Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)

Indikator Kinerja Utama Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket) menunjukkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan. Sebagai Perguruan Tinggi kedinasan dibawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Politeknik AUP mengemban tugas untuk mendukung visi dan misi KKP serta mengemban tanggung jawab dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Upaya merealisasikan tugas Politeknik AUP sebagai suatu Perguruan Tinggi, terdapat sebuah pusat yaitu Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertugas mengemban 2 (dua) dari substansi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki sebuah pedoman kegiatan yang disusun dalam bentuk proposal yang nantinya digunakan sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan tugas,

monitoring selama kegiatan berlangsung serta evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pada tahun 2025, Politeknik AUP telah menetapkan target capaian untuk Indikator Kinerja Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP dengan sasaran yang ingin dicapai 1 kajian. Setelah evaluasi terhadap hasil yang diperoleh, Politeknik AUP tercatat mencapai 2 (120%) pada capaian yang ditargetkan tersebut berdasarkan Nota Dinas Direktur Politeknik AUP Nomor 83/POLTEK.AUP/KP.440/I/2026 tanggal 9 Januari 2026 perihal Penyampaian Laporan Kajian Pendidikan Tinggi Kelautan Dan Perikanan lingkup Politeknik Ahli Usaha Perikanan.

Capaian ini mencerminkan bahwa Politeknik AUP telah berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan dalam hal pelaksanaan penelitian terapan di bidang pendidikan tinggi KP. Meskipun pencapaian ini menunjukkan bahwa target yang direncanakan telah tercapai, namun perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian tersebut. Salah satunya adalah evaluasi terhadap kualitas dan dampak dari penelitian terapan yang dilakukan, serta sejauh mana hasil-hasil penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Adapun kegiatan yang mendukung tercapainya IKU ini adalah 1) pelaksanaan penelitian terapan; 2) pengujian kinerja alat dilapangan; 3) pelaksanaan uji lab sample; 4) penyelesaian bahan publikasi; dan 5) penyusunan laporan akhir.

Pencapaian yang setara dengan target ini bisa jadi menunjukkan adanya proses yang telah berjalan dengan baik, namun untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian terapan di masa mendatang. Ke depannya, Politeknik AUP perlu mengevaluasi metode yang digunakan dalam penelitian serta memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak terkait agar hasil penelitian yang dihasilkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Tabel 26. Pelaksanaan Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)

No	Program Studi	Judul Laporan / Penelitian	Link Laporan / Publikasi
1	Teknologi Penangkapan Ikan	Analisis Keragaman Spesies Ikan Hasil Tangkapan Bagan Perahu Di PPN Karangantu, Serang-Banten	https://drive.google.com/file/d/1qk5AvyglMOOx0ZO4zDSJGOPMrQ81B-8b/view?usp=drive_link

2	Penyuluhan Perikanan	Analisis Pembiayaan Usaha Budidaya Ikan Nila di Kabupaten Bogor	https://drive.google.com/file/d/1rh1Z-LsjA6L3T7gcEKYPofHvSthqXKJv/view?usp=drive_link
---	----------------------	---	---

Gambaran capaian pada IKK Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Kajian) dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 27. Capaian Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)

IKU 8. Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)									
Realisasi Tahunan (2021 s.d 2024)				Tahun 2025				Rincian Indikator dan Target Kinerja 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan Tahun 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
1	2	5	1	1	2	120	100	6	33,33

Berdasarkan data capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket) dari tahun 2021 hingga 2025, dapat dilihat adanya fluktuasi yang cukup signifikan dalam pencapaian yang tercatat pada setiap tahunnya.

1. Pada tahun 2021, capaian tercatat pada angka 1. Angka ini menunjukkan bahwa Politeknik AUP hanya mencapai target minimal yang ditetapkan untuk penelitian terapan. Capaian ini mungkin mencerminkan beberapa tantangan dalam pelaksanaan program penelitian yang dilakukan pada tahun tersebut.
2. Capaian meningkat menjadi 2 pada tahun 2022. Peningkatan ini menunjukkan adanya perkembangan yang positif dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun capaian tersebut masih belum mencapai angka yang lebih tinggi. Ini bisa mengindikasikan adanya perbaikan dalam program atau metode yang digunakan dalam penelitian terapan pada tahun tersebut.
3. Pada tahun 2023, terjadi lonjakan signifikan dengan capaian 5, yang merupakan pencapaian tertinggi dalam lima tahun terakhir. Hal ini menunjukkan adanya upaya yang lebih terorganisir dan mungkin strategi yang lebih efektif dalam melaksanakan penelitian terapan. Capaian ini menandakan bahwa Politeknik AUP berhasil meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian terapan yang dilakukan, serta berdampak lebih besar pada penerapan hasil penelitian tersebut.

4. Namun, pada tahun 2024, capaian kembali turun ke angka 1. Penurunan yang cukup tajam ini menandakan adanya tantangan dalam mempertahankan momentum positif yang dicapai pada tahun 2023. Meskipun target masih tercapai, penurunan ini mengindikasikan perlunya evaluasi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan capaian tersebut.
5. Capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (paket) pada periode pelaporan Tahun 2025 menunjukkan hasil sesuai dengan target yang ditetapkan, dengan realisasi sebanyak 2 paket kajian. Persentase kenaikan capaian dari tahun 2024 ke tahun 2025 sebesar 100%. Kedua paket kajian tersebut merupakan kajian utama yang telah diselesaikan dan ditetapkan sebagai capaian IKU. Selain capaian yang tercatat sebagai IKU, Politeknik AUP juga melaksanakan kajian tambahan yang berasal dari empat program studi lainnya, yang meskipun tidak seluruhnya diperhitungkan sebagai capaian IKU, namun tetap memberikan kontribusi substansial terhadap pengembangan pendidikan tinggi kelautan dan perikanan. Pelaksanaan kajian tambahan tersebut memperkaya basis data, analisis akademik, serta rekomendasi kebijakan yang mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Politeknik AUP. Dengan demikian, capaian IKU sebesar 2 paket tidak hanya mencerminkan pemenuhan target secara administratif, tetapi juga menggambarkan keberlanjutan dan keluasan aktivitas kajian akademik yang dilakukan oleh Politeknik AUP secara institusional.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom rincian indikator dan target kinerja di Tahun 2025 - 2029 terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket) tercatat sebesar 2 paket, namun tidak mencapai target yang ditetapkan sebesar 6 paket. Dengan demikian, tingkat capaian terhadap target mencapai 33,33%.

Tabel 28. Perbandingan capaian Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (berdasarkan target PK Revisi 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	1	2	120,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	5	6	120,00%
5	Politeknik KP Karawang	1	2	120,00%

8	Politeknik KP Dumai	1	3	120,00%
---	---------------------	---	---	---------

Analisis perbandingan capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (paket) antara Politeknik AUP dan satuan pendidikan lainnya di lingkungan Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan menunjukkan bahwa seluruh satuan pendidikan yang memiliki IKU kajian mampu melampaui target yang telah ditetapkan. Politeknik AUP mencatat capaian 2 paket kajian dari target 1 paket atau mencapai 120 persen, yang mencerminkan optimalisasi pelaksanaan kegiatan kajian akademik di luar target minimum. Capaian serupa juga ditunjukkan oleh Politeknik KP Sidoarjo dengan realisasi 6 paket dari target 5 paket, Politeknik KP Karawang dengan capaian 2 paket dari target 1 paket, serta Politeknik KP Dumai yang mencapai 3 paket dari target 1 paket, yang masing-masing juga mencatat tingkat capaian sebesar 120 persen. Keseragaman persentase capaian ini menunjukkan bahwa satuan pendidikan di lingkungan PUSDIK KP memiliki komitmen dan kapasitas yang relatif seimbang dalam pengembangan kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan. Meskipun dari sisi jumlah paket kajian Politeknik KP Sidoarjo dan Dumai memiliki volume kegiatan yang lebih besar, capaian Politeknik AUP tetap menunjukkan kinerja yang efektif dan efisien sesuai dengan target yang ditetapkan, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguatan kajian akademik di lingkungan Pusdik KP.

Dalam rangka mencapai target IKK Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 12.500.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 12.499.985,- atau sebesar 99,9%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20,1%.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 9 :

Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Kelompok)

Indikator Kinerja Utama Pengabdian kepada masyarakat di Politeknik AUP (paket) menunjukkan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan. Sebagai perguruan tinggi kedinasan dibawah naungan kementerian kelautan dan perikanan, Politeknik AUP mengemban

tugas untuk mendukung visi dan misi KKP serta mengemban tanggung jawab dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya merealisasikan tugas Politeknik AUP sebagai suatu perguruan tinggi, terdapat sebuah pusat yaitu pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertugas mengemban 2 (dua) dari substansi tridharma perguruan tinggi yaitu pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki sebuah pedoman kegiatan yang disusun dalam bentuk proposal yang nantinya digunakan sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan tugas, monitoring selama kegiatan berlangsung serta evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik AUP menunjukkan kinerja yang melampaui target yang telah ditetapkan. Dari target 1 kelompok pengabdian, Politeknik AUP berhasil merealisasikan 2 kelompok pengabdian atau mencapai 120 persen, yang dilaksanakan oleh Program Studi Teknologi Akuakultur dan Program Studi Penyuluhan Perikanan berdasarkan Nota Dinas Direktur Politeknik AUP Nomor 156/POLTEK.AUP/TU.210/I/2026 tanggal 15 Januari 2026 perihal Penyampaian Laporan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik AUP Tahun 2025. Keberhasilan melampaui target ini mencerminkan tingginya komitmen sivitas akademika dalam mengimplementasikan tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam pemberdayaan masyarakat sektor kelautan dan perikanan. Selain capaian utama tersebut, Politeknik AUP juga melaksanakan kegiatan pengabdian tambahan yang melibatkan 4 program studi lainnya, yang diselenggarakan pada semester genap dan semester gasal. Kegiatan tambahan ini memperluas jangkauan dan dampak pengabdian kepada masyarakat meskipun belum seluruhnya dikonversi sebagai capaian IKU, sehingga menunjukkan bahwa realisasi kinerja pengabdian Politeknik AUP secara substantif telah melampaui capaian kuantitatif yang terukur dalam IKU. Dengan demikian, capaian IKU pengabdian kepada masyarakat tidak hanya tercermin dari pemenuhan indikator numerik, tetapi juga diperkuat oleh keberlanjutan dan pemerataan keterlibatan program studi dalam pelaksanaan pengabdian sepanjang tahun akademik. Adapun jenis kegiatan dari pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat yang sudah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 29. Rekap Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Program Studi	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Nama Kelompok Masyarakat	Adopsi/Belum	Link Laporan
1	Teknologi Akuakultur	Diseminasi Aplikasi Tilago (<i>Tilapia Guidance Online</i>)	Adara Fishery, Kiapil, Fawaid Sejahtera, Maslahat Bersama, Pelaku Usaha Filet Ikan	Adopsi	https://drive.google.com/file/d/124J-KcFgBcUbOILRVzq5LOiQbtHTFQC5/view?usp=sharing
2	Penyuluhan Perikanan	Sosialisasi Pentingnya Kelompok Perikanan	Kelompok Pengolahan dan Pemasaran (Poklahsar) Damai, Poklahsar Gepra Mumtaza, Poklahsar Kirno Bersaudara, Poklahsar Syafa, Poklahsar Delima, Pelaku usaha empek - empek, Pelaku Usaha Filet Ikan	Adopsi	https://drive.google.com/file/d/1P8bwHTjeyYc226JQRSRA9h19cMhAJxxg/view?usp=sharing

Capaian ini menunjukkan komitmen Politeknik AUP dalam menjalankan salah satu misi utama pendidikan tinggi, yaitu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui pengabdian yang relevan dan bermanfaat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya fokus pada peningkatan kapasitas kelompok masyarakat yang menjadi sasaran, tetapi juga memperkuat hubungan antara Politeknik AUP dengan komunitas lokal maupun sektor lainnya yang terkait.

Faktor yang mendukung pencapaian ini adalah perencanaan yang matang, keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian, serta pemilihan kelompok masyarakat yang tepat sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki oleh Politeknik AUP. Selain itu, adanya dukungan dari manajemen dan pihak terkait lainnya dalam pelaksanaan kegiatan ini juga berperan penting dalam memastikan kelancaran dan keberhasilan pengabdian tersebut. Adapun kegiatan pendukung tercapainya IKK ini adalah melakukan kegiatan berupa penyuluhan, pelatihan, konsultasi bagi Masyarakat, sosialisasi, serta berbagai bentuk interaksi dengan Masyarakat.

Meskipun target sudah tercapai, Politeknik AUP akan terus berupaya untuk memperluas jangkauan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang, dengan melibatkan lebih banyak kelompok masyarakat dan memperbanyak kegiatan yang lebih berdampak luas. Pengabdian kepada masyarakat akan terus menjadi salah satu prioritas

Politeknik AUP dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pengajaran di kelas, tetapi juga pada kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat.

Gambaran capaian pada IKK Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 30. Capaian Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Kelompok Masyarakat)

IKU 9. Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Kelompok)									
Realisasi Tahunan (2021 s.d 2024)				Tahun 2025				Rincian Indikator dan Target Kinerja 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan Tahun 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
1	1	2	1	1	2	120,00	100,00	1	120,00

Capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik AUP pada periode tahun 2021 sampai dengan 2024 menunjukkan pola capaian yang berfluktuasi. Tingkat persentase kenaikan capaian dari tahun 2024 adaah sebesar 100%. Pada tahun 2021 dan 2022, capaian masing-masing tercatat sebanyak 1 kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kemudian meningkat pada tahun 2023 menjadi 2 kegiatan, dan kembali menurun pada tahun 2024 dengan capaian 1 kegiatan. Jika dibandingkan dengan periode tersebut, capaian tahun 2025 tercatat meningkat menjadi 2 kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain capaian utama yang dikonversi sebagai IKU tahun 2025, Politeknik AUP juga melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tambahan yang melibatkan 4 program studi lainnya dan dilaksanakan pada semester genap dan semester gasal. Kegiatan tambahan ini menunjukkan bahwa secara substantif jumlah dan sebaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2025 lebih luas dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, meskipun tidak seluruhnya diperhitungkan sebagai capaian kuantitatif dalam perhitungan IKU.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom rincian indikator dan target kinerja di Tahun 2025 - 2029 terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Kelompok) tercatat sebesar 2 paket, melampaui target yang ditetapkan sebesar 1 paket. Dengan demikian, tingkat capaian terhadap target mencapai 120%.

Tabel 31. Perbandingan capaian Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Kelompok)

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (berdasarkan target PK Revisi 4 Desember 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	1	2	120,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	1	2	120,00%
3	Politeknik KP Dumai	1	1	120,00%

Capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan (kelompok) menunjukkan bahwa Politeknik AUP dan beberapa satuan pendidikan lain lingkup Pusdik KP mampu melampaui target yang telah ditetapkan. Politeknik AUP menetapkan target 1 kelompok pengabdian dan merealisasikan 2 kelompok, sehingga capaian kerjanya berada di atas target yang ditentukan. Kondisi capaian yang sama juga ditunjukkan oleh Politeknik KP Sidoarjo dengan target 1 kelompok dan realisasi 2 kelompok pengabdian. Sementara itu, Politeknik KP Dumai menetapkan target 1 kelompok dan berhasil merealisasikan 1 kelompok pengabdian sesuai dengan target. Perbandingan ini menunjukkan bahwa kinerja pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP berada pada kelompok satuan pendidikan yang mampu melampaui target IKU, sejalan dengan kinerja Politeknik KP Sidoarjo, dan berada di atas satuan pendidikan yang capaian pengabdianannya masih sebatas pemenuhan target minimum.

Dengan adanya perbandingan ini, diharapkan setiap satuan pendidikan dapat mengevaluasi dan merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan capaian pengabdian kepada masyarakat ke depannya.

Dalam rangka mencapai target IKU Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (kelompok masyarakat), Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 26.000.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKU ini sebesar Rp. 25.990.000,- atau sebesar 99,96%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20,4%.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Tata Kelola Pendidikan Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja Utama 10 :

Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik AUP (Lembaga)

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini mengukur jumlah dan kualitas unit kelembagaan pendidikan kelautan dan perikanan di Politeknik AUP yang telah memperoleh status akreditasi dari lembaga yang berwenang, seperti BAN-PT atau LAM-PTKes. IKU ini mencerminkan sejauh mana institusi mampu memenuhi standar mutu pendidikan tinggi secara kelembagaan.

Akreditasi merupakan pengakuan formal terhadap mutu tata kelola, kurikulum, sumber daya manusia, sarana prasarana, serta luaran dari program pendidikan yang dijalankan. Oleh karena itu, pencapaian akreditasi bukan hanya menjadi indikator kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga bukti komitmen Politeknik AUP dalam menjaga dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan.

Semakin banyak lembaga atau program studi yang terakreditasi, semakin kuat pula daya saing Politeknik AUP sebagai institusi vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Hal ini juga memberikan jaminan mutu kepada peserta didik, orang tua, dan mitra industri bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar nasional dan internasional.

Dengan terus mendorong akreditasi kelembagaan, Politeknik AUP memperkuat fondasi institusi dalam mencetak lulusan yang unggul, adaptif, dan mampu menjawab tantangan global di sektor kelautan dan perikanan.

Analisis capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik AUP (Lembaga) menunjukkan hasil yang sangat positif dan menggembirakan. Target yang ditetapkan untuk indikator ini adalah 1, sementara capaian yang tercatat 2 berdasarkan Nota Dinas Direktur Politeknik AUP Nomor 82/POLTEK.AUP/TU.210/I/2026 tanggal 9 Januari 2026 tentang Penyampaian Capaian Kelembagaan Publik Pendidikan Kelautan Dan Perikanan Yang Terakreditasi Pada Politeknik AUP. Dengan demikian, capaian ini melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 120%.

Capaian 2 kelembagaan yang telah di akreditasi yaitu pada Prodi Permesinan Perikanan dan Teknologi Akuakultur ini mencerminkan komitmen Politeknik AUP dalam terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan

berada pada standar yang telah ditetapkan oleh BAN-PT. Meskipun telah melampaui target, capaian ini menunjukkan bahwa institusi berhasil mengoptimalkan berbagai faktor penentu nilai mutu, seperti kualitas pengelolaan pendidikan, kualifikasi dan kompetensi dosen, infrastruktur pendidikan yang memadai, serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri.

Faktor-faktor pendukung yang berkontribusi pada pencapaian ini meliputi upaya berkelanjutan Politeknik AUP dalam memperbaiki kurikulum, memperkuat kapasitas pengajaran dosen melalui pelatihan dan pengembangan, serta meningkatkan fasilitas pendukung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Selain itu, adanya kerjasama erat dengan industri dan alumni juga memainkan peran penting dalam memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tetap relevan dan berkualitas.

Program kegiatan yang dilakukan dalam mencapai target IKU Persentase nilai mutu dengan Langkah Strategis yang Harus Dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Mandiri: Melakukan simulasi akreditasi untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan institusi.
2. Peningkatan Fasilitas: Penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran.
3. Pengembangan SDM: Pelatihan dosen dan tenaga kependidikan untuk memenuhi standar BAN-PT.
4. Peningkatan *Tracer Study* dan Kerjasama: Memastikan lulusan memiliki daya saing tinggi di dunia kerja.
5. Digitalisasi Proses: Implementasi sistem informasi yang mendukung pengelolaan data mutu.

Meskipun capaian ini sudah sangat baik, Politeknik AUP tetap akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas lebih lanjut, guna mencapai nilai yang lebih tinggi lagi pada tahun-tahun mendatang dan memastikan bahwa setiap aspek pendidikan selalu berada pada standar tertinggi yang ditetapkan oleh BAN-PT.

Gambaran capaian pada IKU Kelembagaan Publik Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Terakreditasi (lembaga) dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 32. Capaian Kelembagaan Publik Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Terakreditasi (lembaga)

IKU 10. Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik AUP (Lembaga)									
Realisasi Tahunan (2021 s.d 2024)				Tahun 2025				Rincian Indikator dan Target Kinerja 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan Tahun 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
-	-	-	-	1	2	120,00	100,00	1	120,00

Indikator Kinerja Utama (IKU) Kelembagaan Publik Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Terakreditasi pada Politeknik AUP (lembaga) belum dimunculkan pada periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, sehingga pada rentang waktu tersebut belum tersedia data capaian yang dapat diperbandingkan secara langsung. IKU kelembagaan ini baru mulai diterapkan pada tahun 2024, namun dengan nomenklatur yang berbeda, yaitu “Persentase Nilai Mutu Politeknik AUP sesuai Badan Akreditasi Nasional (%)”, dimana satuan pengukurannya menggunakan persentase capaian mutu, bukan jumlah lembaga. Perbedaan nomenklatur dan satuan pengukuran tersebut menyebabkan capaian IKU pada tahun 2024 belum dapat disejajarkan secara langsung dengan IKU Kelembagaan Publik Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Terakreditasi pada tahun 2025, yang menggunakan satuan jumlah lembaga. Dengan demikian, analisis perbandingan capaian kinerja dilakukan secara kualitatif dengan menekankan bahwa perubahan desain IKU mencerminkan penyesuaian kebijakan pengukuran kinerja, dari pendekatan berbasis persentase mutu kelembagaan menjadi pendekatan berbasis capaian jumlah lembaga terakreditasi, sehingga data antarperiode tidak bersifat komparabel secara kuantitatif.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom rincian indikator dan target kinerja di Tahun 2025 - 2029 terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik AUP (Lembaga) tercatat sebesar 2 lembaga, melampaui target yang ditetapkan sebesar 1 lembaga. Dengan demikian, tingkat capaian terhadap target mencapai 120%.

Tabel 33. Perbandingan capaian Kelembagaan Publik Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Terakreditasi (lembaga).

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (berdasarkan target PK Revisi 4 Desember 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	1	2	200,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	1	1	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	1	1	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	1	4	400,00%
5	Politeknik KP Karawang	1	3	300,00%
6	Politeknik KP Dumai	1	1	100,00%
7	Politeknik KP Pangandaran	1	1	100,00%
8	Politeknik KP Jembrana	1	3	300,00%

Perbandingan capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Kelembagaan Publik Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Terakreditasi (lembaga) menunjukkan bahwa seluruh satuan pendidikan lingkup Pusdik KP menetapkan target yang sama, yaitu 1 lembaga terakreditasi. Politeknik AUP merealisasikan capaian sebanyak 2 lembaga terakreditasi, sehingga melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut menempatkan Politeknik AUP pada kelompok satuan pendidikan yang berhasil mencapai kinerja di atas target. Sementara itu, Politeknik KP Sidoarjo, Politeknik KP Bitung, Politeknik KP Dumai, dan Politeknik KP Pangandaran masing-masing mencatat capaian 1 lembaga terakreditasi yang menunjukkan pemenuhan target minimum. Di sisi lain, Politeknik KP Sorong dan Politeknik KP Karawang mencatat capaian yang lebih tinggi dengan masing-masing 4 dan 3 lembaga terakreditasi, serta Politeknik KP Jembrana dengan capaian 3 lembaga terakreditasi, yang menggambarkan variasi kinerja antar-satuan pendidikan. Dengan demikian, capaian Politeknik AUP berada di atas mayoritas satuan pendidikan yang hanya memenuhi target, meskipun masih berada di bawah satuan pendidikan dengan capaian tertinggi dalam lingkup Pusdik KP.

Secara keseluruhan, meskipun ada variasi dalam capaian antar satuan pendidikan, banyak institusi yang sudah mencapai standar kualitas yang baik. Namun, ada beberapa satuan pendidikan yang masih perlu melakukan evaluasi dan perbaikan guna mencapai kelembagaan yang lebih tinggi, dengan memperhatikan berbagai faktor seperti kualitas pengajaran, fasilitas yang memadai, dan keterlibatan dengan dunia industri untuk menjamin relevansi pendidikan yang diberikan.

Dalam rangka mencapai target IKU Kelembagaan Publik Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Terakreditasi (lembaga), Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 253.942.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 253.856.185,- atau sebesar 99,97%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20,03%.

Sasaran Kegiatan 2 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja Utama 11 :

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)

Indikator Kinerja ini didefinisikan sebagai Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan kepada Politeknik AUP berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan yang telah ditindaklanjuti (berstatus tuntas) oleh Politeknik AUP yang menjadi objek pengawasan. Capaian atas indikator kinerja Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan telah mencapai target yaitu 100%. Hasil capaian tindak lanjut ini juga bisa dilihat di aplikasi SIDAK (Sistem Informasi Data Tindak Lanjut Rekomendasi) yang dapat dibuka melalui sidak.kkp.go.id. Tercapainya Nilai Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan merupakan keberhasilan dan hasil dari kerja sama dari seluruh pegawai serta pengendalian intern Politeknik AUP.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) pada tahun 2025 telah mencapai target yakni 92,86% dari temuan awal 56 dan telah ditindaklanjuti 52 berdasarkan Nota Dinas Kepala Badan BPPSDMKP Nomor 953/BPPSDM/HP.510/X/2025 tanggal 9 Januari 2026 tentang Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP” Tahun 2025 Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”.

Faktor-faktor kendala yang membuat IKU ini belum dapat tercapai seperti berikut 1) Tindak lanjut yang masih dalam proses, 2) Keterbatasan sumber

daya (SDM dan Anggaran), 3) Temuan yang cukup kompleks permasalahannya, dan 4) Tingkat urgensi yang berbeda.

Adapun kegiatan yang akan dilakukan untuk mendukung tercapainya IKK ini adalah sebagai berikut 1) Meningkatkan koordinasi dengan tim Setba dan Itjen KKP terkait rekomendasi yang statusnya belum tuntas/proses, 2) Rapat tindak lanjut rekomendasi/temuan, 3) Menginfokan ke masing-masing Penanggung Jawab temuan untuk segera melakukan percepatan penyelesaian temuan, dan 4) Monitoring dan evaluasi tindak lanjut secara berkala.

Gambaran capaian pada IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 34. Capaian Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)

IKU 11. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)									
Realisasi Tahunan (2021 s.d 2024)				Tahun 2025				Rincian Indikator dan Target Kinerja 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan Tahun 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
93,62	100	81,63	100	85	92,86	109,25	-7,14	85	109,25

Selama periode dari tahun 2021 hingga 2025, capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di Politeknik AUP menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan.

Pada tahun 2021, capaian mencapai 93,62%, yang mencerminkan respons yang cukup tinggi terhadap hasil rekomendasi pengawasan. Kinerja ini mengalami peningkatan maksimal di tahun 2022, dengan capaian 100%, yang berarti seluruh rekomendasi hasil pengawasan berhasil dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja secara menyeluruh.

Namun, di tahun 2023 terjadi penurunan yang cukup tajam, dengan capaian hanya sebesar 42,86%. Penurunan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain keterlambatan dalam tindak lanjut rekomendasi, serta belum optimalnya koordinasi lintas unit kerja dalam menindaklanjuti hasil pengawasan.

Capaian kembali meningkat pada tahun 2024 ke angka 100%, menunjukkan adanya perbaikan dalam mekanisme tindak lanjut dan pemanfaatan hasil pengawasan.

Sementara itu, pada tahun 2025, IKU ini mencapai 92,86% yang memang melampaui target sebesar 85% dengan persentase capaian sebesar 102,95%, namun tingkat persentase kenaikan dari tahun 2024 mengalami penurunan sebesar -7,14%. Meskipun masih berada dalam kategori cukup, capaian ini menunjukkan bahwa belum seluruh rekomendasi dapat diimplementasikan secara optimal. Beberapa rekomendasi masih dalam proses tindak lanjut dan terkendala oleh keterbatasan sumber daya serta kompleksitas permasalahan yang membutuhkan penanganan jangka menengah hingga panjang.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom rincian indikator dan target kinerja di Tahun 2025 - 2029 terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) tercatat sebesar 92,86%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 85%. Dengan demikian, tingkat capaian terhadap target mencapai 102,95%.

Tabel 35. Perbandingan Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	85	92,86	109,25
2	Politeknik KP Sidoarjo	85	100,00	117,65
3	Politeknik KP Bitung	85	100,00	117,65
4	Politeknik KP Sorong	85	100,00	117,65
5	Politeknik KP Karawang	85	100,00	117,65
6	Politeknik KP Kupang	85	100,00	117,65
7	Politeknik KP Bone	85	100,00	117,65
8	Politeknik KP Dumai	85	100,00	117,65
9	Politeknik KP Pangandaran	85	100,00	117,65
10	Politeknik KP Jembrana	85	100,00	117,65
11	AK KP Wakatobi	85	100,00	117,65

Progres capaian pada Tahun 2025 terhadap pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) berupa persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja oleh satuan pendidikan di bawah lingkungannya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar satuan pendidikan berhasil menunjukkan kinerja optimal dalam menindaklanjuti hasil pengawasan.

1. Satuan Pendidikan dengan Capaian 100%

Sebanyak 9 politeknik dan 10 akademi komunitas berhasil mencapai capaian 100%, yang berarti seluruh rekomendasi hasil pengawasan telah dimanfaatkan secara maksimal untuk perbaikan kinerja internal. Satuan pendidikan tersebut meliputi:

- Politeknik KP Karawang
- Politeknik KP Pangandaran
- Politeknik KP Sidoarjo
- Politeknik KP Kupang
- Politeknik KP Jembrana
- Politeknik KP Dumai
- Politeknik KP Sorong
- Politeknik KP Bitung
- AK Wakatobi

Capaian 100% mencerminkan tingginya komitmen dan efektivitas tata kelola internal masing-masing satuan pendidikan, serta kesigapan dalam menindaklanjuti hasil pengawasan secara sistematis dan tuntas. Keberhasilan ini dapat dijadikan contoh praktik baik (best practice) untuk satuan pendidikan lainnya.

3. Politeknik AUP Jakarta – Capaian 92,86%

Capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Politeknik AUP tercatat sebesar 92,86 persen. Capaian tersebut diperoleh dari total 56 rekomendasi hasil pengawasan, dimana sebanyak 52 rekomendasi telah ditindaklanjuti. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar rekomendasi hasil pengawasan telah dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan kinerja organisasi. Adapun capaian yang belum mencapai 100 persen disebabkan oleh masih terdapat 4 rekomendasi yang memerlukan waktu penyelesaian lebih lanjut karena berkaitan dengan proses administrasi, penyesuaian kebijakan internal, serta tindak lanjut yang bersifat bertahap dan lintas unit, sehingga belum dapat diselesaikan seluruhnya dalam periode penilaian berjalan. Dengan demikian, meskipun capaian Politeknik AUP belum setara dengan beberapa satuan pendidikan lain yang telah mencapai 100 persen, kinerja tindak lanjut rekomendasi pengawasan tetap menunjukkan tingkat kepatuhan dan komitmen perbaikan yang tinggi serta progres yang berkelanjutan.

Pada tahun anggaran 2025, Indikator Kinerja Utama (IKU) ini tidak memperoleh alokasi anggaran secara langsung dikarenakan kebijakan efisiensi. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan terkait pengawasan dan tindak lanjut rekomendasi tetap dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia serta mengintegrasikannya ke dalam kegiatan yang relevan.

Dalam rangka mencapai target IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%), Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 58.180.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 58.112.000,- atau sebesar 99,90%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 92,86% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 7,04%.

Sasaran Kegiatan 2 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja Utama 12 :

Penilaian mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)

Nilai PM SAKIP Unit Eselon I dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja. Evaluasi dilaksanakan tahunan dimana evaluasi telah dilaksanakan secara mandiri oleh Politeknik AUP.

IKU Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP merupakan bagian dari upaya institusi untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di tingkat perguruan tinggi.

Penilaian mandiri ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Politeknik AUP telah menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas dalam setiap kegiatan dan program yang dilakukan. Proses penilaian ini melibatkan pengumpulan data kinerja yang telah dicapai, yang kemudian dianalisis untuk menilai apakah tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan rencana dan harapan.

Dengan adanya IKU Penilaian Mandiri SAKIP, Politeknik AUP dapat mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan kinerja. Penilaian ini juga mendukung upaya perbaikan berkelanjutan dalam

meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi yang responsif dan transparan, sesuai dengan visi dan misi institusi. Selain itu, IKU ini menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dan terukur dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang lebih efisien dan efektif.

Capaian hasil penilaian terhadap Nilai PM SAKIP Politeknik AUP Tahun 2025 telah tercapai sebesar 83,95 (103,64%) dari target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja sebesar 81 berdasarkan Surat Sekretaris BPPSDMKP Nomor B.4486/BRSDM.1/RC.510/VII/2025 tanggal 7 Juli 2025 tentang Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Level 3 lingkup BPPSDMKP. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengejar pencapaian target tahunannya adalah pelaksanaan pengelolaan kinerja dan SAKIP yang sesuai antara tim perencanaan, pengukuran, pelaporan dan verifikasi sehingga seluruh target dan dokumen dapat dicapai dengan baik.

Faktor yang mendukung capaian IKK ini adalah penyusunan target dan dokumen SAKIP yang baik dan konsisten dilakukan setiap tahunnya bersama tim perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja dan koordinasi tim SAKIP di satuan kerja. Sedangkan kegiatan pendukung IKK ini adalah penilaian mandiri SAKIP oleh tim internal, pembekalan dan monitoring evaluasi oleh tim BPPSDMKP dan ITJEN KP.

Gambaran capaian pada IKK Nilai PM SAKIP Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 36. Capaian Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)

IKU 12. Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)									
Realisasi Tahunan (2021 s.d 2024)				Tahun 2025				Rincian Indikator dan Target Kinerja 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan Tahun 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
-	-	82,25	83,5	81	83,95	103,64	0,54	81	103,64

Berdasarkan hasil evaluasi capaian Indikator Kinerja Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP, terdapat perkembangan positif yang terlihat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2025, capaian IKU Politeknik AUP tercatat sebesar 83,95, menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini melanjutkan tren positif yang dimulai pada tahun 2023 dan 2024, dengan hasil capaian sebesar 82,25 dan 83,5.

Perbandingan capaian tahun 2025 dengan tahun 2024 menunjukkan adanya peningkatan sebesar 0,54 poin, yang mencerminkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas kinerja dan akuntabilitas institusi.

Namun, perlu dicatat bahwa pada periode tahun 2021 hingga 2022, data capaian IKU belum tersedia, sehingga sulit untuk melakukan perbandingan lebih lanjut dalam kurun waktu tersebut. Kendati demikian, pencapaian pada tahun 2023, 2024 dan 2025 menunjukkan komitmen yang kuat dari Politeknik AUP untuk terus memperbaiki kinerja dan menyempurnakan sistem akuntabilitas, dengan harapan agar capaian IKU dapat terus meningkat di masa mendatang.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom rincian indikator dan target kinerja di Tahun 2025 - 2029 terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai) tercatat sebesar 83,95, melampaui target yang ditetapkan sebesar 81. Dengan demikian, tingkat capaian terhadap target mencapai 103,64%.

Tabel 37. Perbandingan Capaian IKK Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	81	83,95	103,64%
2	Politeknik KP Sidoarjo	81	83,60	103,21%
3	Politeknik KP Bitung	81	81,85	101,05%
4	Politeknik KP Sorong	81	82,25	101,54%
5	Politeknik KP Karawang	81	82,80	102,22%
6	Politeknik KP Kupang	81	81,85	101,05%
7	Politeknik KP Bone	81	81,35	100,43%
8	Politeknik KP Dumai	81	82,15	101,42%
9	Politeknik KP Pangandaran	81	82,75	102,16%
10	Politeknik KP Jemberana	81	84,70	104,57%
11	AK KP Wakatobi	81	82,30	101,60%

Perbandingan capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menunjukkan bahwa seluruh satuan pendidikan lingkup Pusdik KP menetapkan target yang sama, yaitu sebesar 81. Politeknik AUP berhasil merealisasikan nilai penilaian mandiri SAKIP sebesar 83,95, sehingga melampaui target yang ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa

tingkat penerapan sistem perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, serta evaluasi kinerja di Politeknik AUP telah berjalan dengan baik. Jika dibandingkan dengan satuan pendidikan lainnya, capaian Politeknik AUP berada di atas mayoritas satuan pendidikan lingkup Pusdik KP, meskipun masih berada di bawah capaian Politeknik KP Jembrana yang memperoleh nilai tertinggi sebesar 84,70. Sementara itu, beberapa satuan pendidikan lain seperti Politeknik KP Sidoarjo dan Politeknik KP Pangandaran juga mencatat capaian di atas 82, sedangkan Politeknik KP Bitung, Kupang, dan Bone mencatat capaian yang relatif lebih rendah namun tetap berada di atas target. Secara keseluruhan, hasil perbandingan ini menunjukkan bahwa kinerja Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP telah berada pada kelompok satuan pendidikan dengan capaian tinggi dalam lingkup Pusdik KP.

Secara keseluruhan, capaian IKU antar satuan pendidikan ini menunjukkan variasi yang cukup signifikan, dengan Politeknik KP Sidoarjo dan Politeknik KP Dumai menonjol dengan capaian tertinggi, sementara beberapa satuan pendidikan lainnya masih perlu upaya peningkatan agar dapat mencapai level yang lebih tinggi. Politeknik AUP, dengan capaian 83,95, berada pada posisi yang cukup kompetitif di antara satuan pendidikan lainnya, dengan peluang untuk terus meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

Dalam rangka mencapai target IKU Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai), Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 10.000.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKU ini sebesar Rp. 10.000.000,- atau sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 103,64% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 3,64%.

Sasaran Kegiatan 2 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja Utama 13 :

Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas

ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Tujuan dari indikator kinerja ini adalah untuk mengukur profesionalitas ASN lingkup Politeknik AUP berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin (Peraturan Menteri PAN RB No. 38 Tahun 2018).

Perhitungan capaian indikator kinerja ini dilakukan dengan cara menghitung indeks berdasarkan bobot 4 (empat) komponen yang telah ditetapkan meliputi : (1) Kualifikasi (Bobot 25%); (2) Kompetensi (Bobot 40%); Kinerja (Bobot 30%) dan (4) Disiplin (Bobot 5%). Nilai Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP diperoleh dari total nilai IPA pegawai Politeknik AUP merupakan penjumlahan dari IPA pegawai Politeknik AUP yang menduduki jabatan fungsional tertentu dan fungsional umum. Nilai IPA Politeknik AUP dapat kita lihat pada website <http://ropeg.kkp.go.id>.

Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks) pada tahun 2025 telah mencapai target yakni 86,46 (102,93%) dari target 84 berdasarkan Surat Plt. Sekretaris BPPSDMKP Nomor : 62/BPPSDM.1/KP.720/I/2026 tanggal 6 Januari 2026 tentang Penyampaian Hasil Pengukuran IPASN Tahun 2025 lingkup BPPSDMKP.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian IKK ini adalah profesionalitas ASN lingkup Politeknik AUP dan informasi seminar/diklat yang selalu disampaikan kepada seluruh ASN secara tepat waktu serta keterlibatan para pimpinan dalam penilaian kompetensi SDM.

Kegiatan yang mendukung tercapainya IKK ini melalui peningkatan kompetensi di berbagai pelatihan, webinar/seminar dan konferensi serta dukungan seluruh pegawai di lingkup Politeknik AUP, para operator simpeg dan pengelola kepegawaian lainnya untuk mendapatkan data-data terkini, masing-masing pegawai dapat mengunggah dokumen bukti diklat-diklat yang diikuti dan melakukan entri data diklat atau seminar yang diikuti, atau menyerahkan kepada operator simpeg untuk dilakukan entri data sehingga nilai kompetensi pegawai dapat sesuai. Media sosial Whatsapp menjadi salah satu alat komunikasi untuk penyampaian pemutakhiran data, dan memonitor pergerakan nilai sehingga target. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyelenggaraan pelatihan-pelatihan secara *daring* dan luring.

Gambaran capaian pada IKK Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 38. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)

IKU 13. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)									
Realisasi Tahunan (2021 s.d 2024)				Tahun 2025				Rincian Indikator dan Target Kinerja 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan Tahun 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
75,95	79,82	85,99	83,13	84	86,46	102,93	4,01	84	102,93

Jika dilihat pada tabel 28, jumlah capaian pada Tahun 2025 lebih tinggi dengan indeks sebesar 86,46 dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2024 dengan indeks sebesar 83,13. Persentase tingkat kenaikan capaian pada Tahun 2024 mencapai 4,01. Perbedaan pada jumlah capaian pada Tahun 2023 dan 2024 ditentukan oleh target yang ditetapkan pada awal Tahun.

Kemudian perbandingan capaian antara Tahun 2025 dengan Tahun 2023, jumlah capaian pada Tahun 2025 lebih besar dari pada Tahun 2023 yang memiliki indeks sebesar 85,99. Perbandingan dengan capaian antara Tahun 2021 yang memiliki indeks sebesar 75,95 dengan jumlah capaian pada Tahun 2025 hasilnya terlihat bahwa capaian di Tahun 2025 lebih besar. Hasil perbandingan antara capaian Tahun 2024 dengan Tahun 2021, 2022, dan 2023 jelas terlihat pada analisis diatas, meskipun begitu Politeknik AUP tetap berhasil mencapai target atas IKU Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP di setiap Tahun nya.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom rincian indikator dan target kinerja di Tahun 2025 - 2029 terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks) tercatat sebesar 86,46, melampaui target yang ditetapkan sebesar 84. Dengan demikian, tingkat capaian terhadap target mencapai 102,93%.

Tabel 39. Perbandingan Capaian IKK Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	84	86,46	102,93%
2	Politeknik KP Sidoarjo	84	87,76	104,48%

3	Politeknik KP Bitung	84	85,34	101,60%
4	Politeknik KP Sorong	84	84,34	100,40%
5	Politeknik KP Karawang	84	89,70	106,79%
6	Politeknik KP Kupang	84	85,51	101,80%
7	Politeknik KP Bone	84	88,47	105,32%
8	Politeknik KP Dumai	84	94,08	112,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	84	87,20	103,81%
10	Politeknik KP Jembrana	84	89,71	106,80%
11	AK KP Wakatobi	84	93,24	111,00%

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Profesionalitas ASN di satuan pendidikan di bawah Pusat Pendidikan KP menunjukkan variasi yang cukup signifikan di antara satuan pendidikan. Politeknik KP Dumai mencatatkan skor tertinggi dengan capaian 94,08, diikuti oleh AK KP Wakatobi dengan skor 93,24. Kedua satuan pendidikan ini menunjukkan kinerja luar biasa dalam pengelolaan dan pengembangan profesionalitas ASN, menjadi acuan terbaik bagi satuan pendidikan lain.

Politeknik KP Jembrana dan Politeknik KP Karawang menempati posisi berikutnya dengan capaian masing-masing 89,71 dan 89,70. Kedua satuan pendidikan ini juga menunjukkan tingkat profesionalitas ASN yang sangat baik.

Di kategori capaian yang berkisar antara 85 hingga 88, terdapat Politeknik KP Bitung (85,34), Politeknik KP Kupang (85,51), Politeknik KP Sidoarjo (87,76), Politeknik KP Pangandaran (87,20) dan Politeknik KP Bone (88,47). Skor ini menggambarkan komitmen yang cukup konsisten di beberapa satuan pendidikan dalam mempertahankan dan meningkatkan profesionalitas ASN mereka.

Sementara itu, Politeknik AUP mencatat nilai 86,46, berada di atas Politeknik KP Sorong yang memiliki capaian 84,34. Meskipun skor Politeknik AUP sudah berada dalam kategori baik, capaian ini masih relatif lebih rendah dibandingkan sebagian besar satuan pendidikan lainnya. Hal ini mengindikasikan adanya peluang untuk meningkatkan kinerja ASN melalui program pelatihan, pembinaan, dan pengembangan kompetensi yang lebih terarah.

Secara keseluruhan, capaian ini menggambarkan keberagaman tingkat profesionalitas ASN di antara satuan pendidikan. Politeknik dengan capaian lebih rendah dapat memanfaatkan praktik terbaik dari institusi berprestasi untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif. Pemerataan tingkat

profesionalitas ASN menjadi prioritas penting guna memastikan kualitas pelayanan pendidikan vokasi yang optimal di semua satuan pendidikan di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Dalam rangka mencapai target IKK Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 89.900.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 89.596.250,- atau sebesar 99,66%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 102,93% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 3,27%.

Sasaran Kegiatan 2 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja Utama 14 :

Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)

Indikator ini mengukur tingkat kepatuhan dan kesiapan unit kerja dalam merencanakan serta mengumumkan kegiatan pengadaan barang/jasa melalui Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP). Persentase ini dihitung berdasarkan perbandingan antara total nilai paket pengadaan yang telah diumumkan di SIRUP dengan total nilai anggaran pengadaan yang direncanakan dalam DIPA.

Semakin tinggi persentase RUP yang diumumkan, menunjukkan semakin baiknya transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam perencanaan pengadaan. Hal ini juga menjadi salah satu tolok ukur penting dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Politeknik AUP berkomitmen untuk menyampaikan seluruh rencana pengadaan secara tepat waktu dan lengkap melalui SIRUP, sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan sebagai upaya untuk memperkuat integritas serta akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%) pada Tahun 2025 telah mencapai target yakni 100% dari RUP Pasca Revisi sebesar Rp 15,571,107,000 dan telah diumumkan sebesar Rp 15,571,107,000 berdasarkan Nota Dinas Sekretariat Jenderal Nomor: 41/SJ.7/PL.410/I/2026 tanggal 13 Januari 2026 tentang Penyampaian Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan 4 Tahun Anggaran 2025.

Faktor - faktor keberhasilan yang mendukung tercapainya IKU ini adalah 1) Komitmen pimpinan dan seluruh tim PBJ, 2) Perencanaan anggaran yang tepat waktu dan terintegrasi, dan 3) Kompetensi SDM pengelola PBJ.

Adapun kegiatan yang mendukung tercapainya IKU ini adalah sebagai berikut 1) Koordinasi Rutin antar Unit Pengelola Anggaran dan PBJ, 2) Penyusunan dan Konsolidasi Rencana Kebutuhan Pengadaan, 3) Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Penginputan RUP ke SIRUP, dan 4) Monitoring dan evaluasi berkala proses input RUP.

Gambaran capaian pada IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 40. Capaian Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)

IKU 14. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)									
Realisasi Tahunan (2021 s.d 2024)				Tahun 2025				Rincian Indikator dan Target Kinerja 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan Tahun 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
-	-	-	-	80	100	125,00	-	80	120,00

Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) yang diumumkan pada SIRUP merupakan indikator baru yang mulai diimplementasikan pada tahun 2025. Oleh karena itu, data capaian IKU ini belum tersedia untuk periode Triwulan I tahun 2021 hingga 2024 dan belum dapat dibandingkan.

Pada Tahun 2025, Politeknik AUP berhasil mencapai angka 100% dalam pengumuman RUP pada SIRUP. Capaian ini menunjukkan komitmen dan keseriusan unit kerja dalam mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas pengadaan barang/jasa, serta kesiapan dalam melaksanakan perencanaan pengadaan secara tertib dan tepat waktu.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari koordinasi yang solid, kesiapan dokumen perencanaan, serta peningkatan kapasitas SDM pengelola pengadaan yang terus dilakukan sejak awal tahun 2025. Diharapkan, capaian ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan di periode berikutnya guna mendukung tata kelola pengadaan yang lebih baik.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom rincian indikator dan target kinerja di Tahun 2025 - 2029 terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%) tercatat sebesar 100%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 80%. Dengan demikian, tingkat capaian terhadap target mencapai 120%.

Tabel 41. Perbandingan Capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	80	100,00	125,00
2	Politeknik KP Sidoarjo	80	100,00	125,00
3	Politeknik KP Bitung	80	100,00	125,00
4	Politeknik KP Sorong	80	100,00	125,00
5	Politeknik KP Karawang	80	100,00	125,00
6	Politeknik KP Kupang	80	100,00	125,00
7	Politeknik KP Bone	80	100,00	125,00
8	Politeknik KP Dumai	80	100,00	125,00
9	Politeknik KP Pangandaran	80	100,00	125,00
10	Politeknik KP Jembrana	80	100,00	125,00
11	AK KP Wakatobi	80	100,00	125,00

Pada Tahun 2025, seluruh satuan pendidikan di lingkungan Pusat Pendidikan KP berhasil mencapai target 100% untuk IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) PBJ yang diumumkan pada SIRUP. Capaian ini menunjukkan komitmen tinggi seluruh unit kerja dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan pengadaan barang/jasa sejak tahap perencanaan.

Capaian 100% ini juga menjadi indikator kesiapan pelaksanaan program/kegiatan sejak awal tahun, yang berkontribusi terhadap kelancaran realisasi anggaran dan pencapaian output strategis institusi secara keseluruhan.

Dalam rangka mencapai target IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%) telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 1.817.212.000,- dan pada triwulan III telah terealisasi atas capaian IKU ini sebesar Rp. 1.816.970.235,- atau sebesar 99,99%. Jika

dibandingkan dengan persentase capaian pada IKU ini yaitu sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20,01%.

Sasaran Kegiatan 2 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja Utama 15 :

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%)

Indikator Kinerja Utama Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) merupakan tolok ukur penting dalam menilai sejauh mana satuan kerja mematuhi ketentuan dan regulasi terkait pengelolaan BMN, mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, pencatatan, hingga penghapusan.

Untuk Politeknik AUP, capaian indikator ini merupakan IKU baru yang mencerminkan keseriusan institusi dalam menjaga tata kelola aset negara secara tertib, akuntabel, dan transparan. Tingkat kepatuhan yang tinggi tidak hanya menunjukkan integritas dalam pengelolaan aset, tetapi juga mendukung optimalisasi penggunaan BMN guna mendukung kegiatan pendidikan dan operasional kampus.

Penilaian indikator ini umumnya mencakup aspek kelengkapan dokumen, ketepatan waktu pelaporan, kesesuaian data dalam aplikasi SIMAK-BMN, serta tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit internal maupun eksternal. Oleh karena itu, capaian IKU ini menjadi bagian penting dalam penilaian kinerja organisasi secara menyeluruh.

Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%) di tahun 2025 telah mencapai target dengan nilai capaian adalah sebesar 95% (118,75%) dari target capaian yang ditetapkan pada Tahun 2025 sebesar 80%, berdasarkan Surat Plt. Kepala Pusat pendidikan KP Nomor 4214/BPPSDM.1/PL.760/XII/2025 tanggal 15 Desember 2025 tentang Capaian IKU “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BPPSDMKP Tahun 2025”.

Keberhasilan tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Politeknik AUP didukung oleh beberapa faktor utama, yaitu konsistensi dalam penerapan regulasi pengelolaan BMN, peningkatan koordinasi antara pengelola BMN di tingkat unit dengan pengelola barang tingkat satuan kerja, serta optimalisasi pemutakhiran data BMN secara berkala dalam aplikasi yang ditetapkan. Selain itu, pelaksanaan penatausahaan BMN yang tertib, didukung oleh pengamanan

administrasi dan fisik aset, serta tindak lanjut hasil pengawasan dan rekonsiliasi secara rutin, turut mendorong tingginya tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di lingkungan Politeknik AUP.

Selain faktor yang mendukung, kegiatan yang mendukung tercapainya IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Politeknik AUP meliputi pelaksanaan inventarisasi dan penilaian BMN secara berkala, rekonsiliasi data BMN dengan unit pengguna dan pihak terkait, serta pemutakhiran pencatatan aset dalam sistem aplikasi pengelolaan BMN. Selain itu, dilakukan pengamanan administrasi melalui penertiban dokumen kepemilikan dan pengelolaan aset, pengawasan internal atas penggunaan BMN, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan hasil pemeriksaan. Kegiatan pendukung tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan untuk memastikan pengelolaan BMN berjalan tertib, akuntabel, dan sesuai ketentuan.

Gambaran capaian pada IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%) dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 42. Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%)

IKK 15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%)									
Realisasi Tahunan (2021 s.d 2024)				Tahun 2025				Rincian Indikator dan Target Kinerja 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan Tahun 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
-	-	-	-	80	95	118,75	-	80	118,75

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Politeknik AUP belum dimunculkan pada periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2024, sehingga pada rentang waktu tersebut belum tersedia data capaian yang dapat diperbandingkan. IKU ini baru mulai diterapkan pada tahun 2025 sebagai bagian dari penguatan pengukuran kinerja tata kelola aset. Pada tahun 2025, Politeknik AUP menetapkan target tingkat kepatuhan pengelolaan BMN sebesar 80 persen dan berhasil merealisasikan capaian sebesar 95 persen. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pada tahun pertama penerapan IKU, Politeknik AUP tidak hanya mampu memenuhi target yang ditetapkan, tetapi juga melampaui target secara signifikan, sehingga kinerja pengelolaan BMN pada tahun 2025 dapat dinilai sangat baik dan telah berjalan sesuai ketentuan.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom rincian indikator dan target kinerja di Tahun 2025 - 2029 terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%) tercatat sebesar 95%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 80%. Dengan demikian, tingkat capaian terhadap target mencapai 118,75%.

Tabel 43. Perbandingan Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	80	95,00	118,75%
2	Politeknik KP Sidoarjo	80	97,50	121,88%
3	Politeknik KP Bitung	80	97,50	121,88%
4	Politeknik KP Sorong	80	95,00	118,75%
5	Politeknik KP Karawang	80	100,00	125,00%
6	Politeknik KP Kupang	80	80,00	100,00%
7	Politeknik KP Bone	80	100,00	125,00%
8	Politeknik KP Dumai	80	97,50	121,88%
9	Politeknik KP Pangandaran	80	95,00	118,75%
10	Politeknik KP Jembrana	80	85,00	106,25%
11	AK KP Wakatobi	80	97,50	121,88%

Perbandingan capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) antar satuan pendidikan lingkup Pusat Pendidikan KP menunjukkan bahwa seluruh satuan pendidikan menetapkan target yang sama, yaitu sebesar 80 persen. Politeknik AUP berhasil merealisasikan tingkat kepatuhan pengelolaan BMN sebesar 95 persen, sehingga melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut berada pada kelompok capaian tinggi dan sejajar dengan Politeknik KP Sorong dan Politeknik KP Pangandaran yang juga mencatat capaian sebesar 95 persen. Beberapa satuan pendidikan lain mencatat capaian yang lebih tinggi, seperti Politeknik KP Karawang dan Politeknik KP Bone yang masing-masing mencapai 100 persen, serta Politeknik KP Sidoarjo, Bitung, Dumai, dan AK KP Wakatobi dengan capaian sebesar 97,50 persen. Sementara itu, Politeknik KP Kupang dan Politeknik KP Jembrana mencatat capaian yang masih mendekati target dengan masing-masing sebesar 80 persen dan 85 persen. Secara keseluruhan, posisi Politeknik AUP berada di atas target dan di atas beberapa satuan pendidikan lainnya, serta menunjukkan tingkat kepatuhan pengelolaan BMN yang baik dalam lingkup Pusat Pendidikan KP.

Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan komitmen kuat dari berbagai unit kerja di lingkungan Politeknik AUP dalam menerapkan manajemen pengetahuan yang efektif. Dengan pencapaian yang hampir merata di angka maksimal, langkah selanjutnya adalah memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas penerapan sistem manajemen pengetahuan guna mempertahankan serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja di masing-masing politeknik.

Dalam rangka mencapai target IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%) telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 2.700.000,- dan pada Tahun 2025 telah terealisasi atas capaian IKU ini sebesar Rp. 2.700.000,- atau sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKU ini yaitu sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20%.

Sasaran Kegiatan 2 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja Utama 16 :

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan *spending review* terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Tujuan IKU ini adalah untuk mengetahui nilai capaian kinerja untuk setiap indikator. Untuk mengetahui nilai kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik AUP dapat dilihat pada Aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (Aplikasi OM-SPAN) Kementerian Keuangan. Indikator kinerja pelaksanaan anggaran menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP, capaian yang diperoleh menunjukkan hasil yang sangat positif. Dengan target sebesar 92,00, Politeknik AUP berhasil mencapai 95,17 dengan persentase capaian sebesar 103,45% berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan dan BMN Nomor 111/SJ.2/RC.610/I/2026 tanggal 10

Januari 2026 tentang Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2025, yang berarti capaian tersebut melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini mengindikasikan keberhasilan dalam pengelolaan dan pelaksanaan anggaran yang efisien dan tepat guna.

Keberhasilan ini tercapai melalui penerapan sistem OM-SPAN (Online Monitoring Sistem Pengelolaan Anggaran Negara), yang telah memberikan kontribusi signifikan dalam memonitor dan mengelola anggaran secara lebih transparan dan akuntabel. Aplikasi OM-SPAN memungkinkan Politeknik AUP untuk melakukan pemantauan anggaran secara real-time, memastikan bahwa setiap alokasi dana digunakan dengan tepat sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

Capaian 95,17 ini menunjukkan bahwa Politeknik AUP tidak hanya berhasil dalam menjalankan anggaran sesuai dengan target yang ditetapkan, tetapi juga mampu memanfaatkan aplikasi OM-SPAN untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Penggunaan sistem yang efektif ini berperan besar dalam memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan dapat terealisasi dengan optimal, serta menghindari pemborosan atau ketidaksesuaian dalam pelaksanaannya.

Faktor – faktor yang mendukung keberhasilan tercapainya IKU ini adalah melalui komitmen jajaran pimpinan dalam memonitoring pelaksanaan anggaran Politeknik AUP, Pengelolaan anggaran yang efektif, serta pelaksanaan pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan. Selain itu, keberhasilan capaian IKU ini juga didukung dengan implementasi kegiatan seperti Penyusunan anggaran secara teliti dan terencana, implementasi monitoring anggaran melalui OM SPAN, Evaluasi secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pencapaian ini menggambarkan kemampuan Politeknik AUP dalam mengelola anggaran secara efisien dan akuntabel melalui penerapan teknologi, yang mendukung pencapaian tujuan strategis dan meningkatkan kinerja institusi dalam aspek keuangan.

Berikut adalah capaian dari indikator nilai IKPA Politeknik AUP dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 44. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)

IKK 16. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)									
Realisasi Tahunan (2021 s.d 2024)				Tahun 2025				Rincian Indikator dan Target Kinerja 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan Tahun 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
87,68	91,55	90,63	95,7	92	95,17	103,45	-0,55	92	103,45

Perbandingan capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik AUP menunjukkan adanya tren peningkatan yang konsisten dalam pelaksanaan anggaran dari tahun ke tahun. Pada Tahun 2025, capaian IKU mencapai 95,17. Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024, lebih tinggi dari pada capaian Tahun 2025 yaitu 95,70 dan persentase kenaikan capaian Tahun 2024 ke 2025 adalah -0,55.

Pada Tahun 2023, capaian IKU tercatat 90,63, yang sedikit lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2022, namun masih menunjukkan performa yang stabil dan baik. Sementara itu, pada Tahun 2021, capaian berada pada angka 87,68 yang memang capaian ini lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun – tahun setelahnya.

Secara keseluruhan, meskipun terjadi variasi dalam capaian dari tahun ke tahun, Politeknik AUP berhasil menunjukkan progres yang signifikan dalam mengelola anggaran dan mencapai target kinerja. Peningkatan bertahap ini mencerminkan komitmen institusi untuk terus memperbaiki proses pelaksanaan anggaran, meningkatkan transparansi, serta memastikan efisiensi dan akuntabilitas dalam setiap penggunaan dana yang tersedia.

Dengan capaian 95,17 pada Tahun 2025, Politeknik AUP berhasil menunjukkan kinerja yang sangat baik, mengindikasikan bahwa strategi yang diterapkan selama beberapa tahun terakhir telah membuahkan hasil yang positif dan dapat menjadi dasar untuk terus mencapai target yang lebih tinggi di masa mendatang.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom rincian indikator dan target kinerja di Tahun 2025 - 2029 terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai) tercatat sebesar 95,17%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 92%. Dengan demikian, tingkat capaian terhadap target mencapai 103,45%.

Tabel 45. Perbandingan Capaian IKK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	92	96,17	104,53%
2	Politeknik KP Bitung	92	97,90	106,41%
3	Politeknik KP Sorong	92	89,76	97,57%
4	Politeknik KP Karawang	92	88,95	96,68%
5	Politeknik KP Kupang	92	96,40	104,78%
6	Politeknik KP Bone	92	98,80	107,39%
7	Politeknik KP Dumai	92	97,70	106,20%
8	Politeknik KP Pangandaran	92	98,12	106,65%
9	Politeknik KP Jembrana	92	96,76	105,17%
10	AK KP Wakatobi	92	97,31	105,77%

Berdasarkan data tabel 55, dapat dilihat bahwa belum seluruh Politeknik KP dapat mencapai seluruh targetnya di tahun 2025. Persentase paling tinggi diraih oleh Politeknik KP Bone dengan persentase capaian sebesar 107,39%, dan persentase capaian paling rendah diraih oleh Politeknik KP Karawang sebesar 96,68%, dan sedangkan Politeknik AUP sendiri meraih capaian persentase sebesar 104,53%.

Capaian di atas 100% pada sebagian besar satuan pendidikan menunjukkan efektivitas penggunaan anggaran yang maksimal. Namun, hal ini juga perlu dievaluasi lebih lanjut agar tetap selaras dengan prinsip efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Ke depan, satuan pendidikan dengan capaian tertinggi dapat menjadi contoh dalam strategi pengelolaan anggaran bagi institusi lain, sementara Politeknik KP Sorong dapat melakukan evaluasi terhadap kendala yang dihadapi guna meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran di periode mendatang.

Dalam rangka mencapai target IKK Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik AUP (%) telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 3.890.000,- dan pada Tahun 2025 telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 3.890.000,- atau sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 103,45% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 3,45%.

Sasaran Kegiatan 2 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja Utama 17 :

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)

Nilai Kinerja Anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Cara menghitung indikator kinerja utama Politeknik AUP dengan menggunakan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L melalui pengukuran aspek:

- a. Penyerapan anggaran (P), dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran Politeknik AUP dengan akumulasi pagu anggaran Politeknik AUP;
- b. Konsistensi (K) antara perencanaan dan implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan yaitu dengan membandingkan antara akumulasi dan akumulasi realisasi anggaran bulanan Politeknik AUP rencana penarikan dana bulanan Politeknik AUP dengan jumlah bulan;
- c. Pencapaian Keluaran (PK), dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi Indikator kinerja keluaran dengan target indikator kinerja keluaran;

Tingkat Efisiensi (TE), dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran pada setiap satker, yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran.

Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Politeknik AUP (nilai) pada tahun 2025 telah tercapai sebesar 92,50 (120%) dari target yang telah ditetapkan sebesar 71,5 berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan dan BMN Nomor 138/SJ.2/RC.610/I/2026 tanggal 13 Januari 2026 tentang Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Level Unit Eselon I dan Level Satker di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025.

Faktor pendukung keberhasilan capaian pada IKK ini adalah pemahaman yang mumpuni terhadap PMK Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran

dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga bagi kepala satker selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), tim perencana, pengelola keuangan serta operator.

Adapun kegiatan pendukung yang telah dilaksanakan adalah 1) Pelaksanaan monev DJA lingkup BPPSDM, dan 2) Penyusunan laporan realisasi anggaran dan capaian output.

Berikut adalah capaian dari indikator nilai kinerja perencanaan anggaran Politeknik AUP dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 46. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)

IKK 17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)									
Realisasi Tahunan (2021 s.d 2024)				Tahun 2025				Rincian Indikator dan Target Kinerja 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan Tahun 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
86,25	87,84	88,14	96,59	71,5	92,5	129,37	-4,23	71,5	129,37

Jika dibandingkan dengan tahun 2024, Capaian kinerja perencanaan anggaran (NKPA) Politeknik AUP melalui aplikasi SMART DJA pada tahun 2025 terjadi penurunan persentase capaian sebesar -4,23. Pada Tahun 2024 memperoleh capaian sebesar 96,59 dan pada Tahun 2025 sebesar 92,5.

Capaian pada Tahun 2025 memiliki nilai yang lebih tinggi daripada capaian Tahun 2023 dengan nilai 88,14, Tahun 2022 dengan nilai 87,84 dan tahun 2021 dengan nilai 86,25.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom rincian indikator dan target kinerja di Tahun 2025 - 2029 terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai) tercatat sebesar 92,5%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 71,5%. Dengan demikian, tingkat capaian terhadap target mencapai 129,37%.

Tabel 47. Perbandingan Capaian IKK Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	71,5	92,50	129,37
2	Politeknik KP Sidoarjo	71,5	100,00	139,86
3	Politeknik KP Bitung	71,5	100,00	139,86

4	Politeknik KP Sorong	71,5	75,00	104,90
5	Politeknik KP Karawang	71,5	92,50	129,37
6	Politeknik KP Kupang	71,5	100,00	139,86
7	Politeknik KP Bone	71,5	100,00	139,86
8	Politeknik KP Dumai	71,5	90,00	125,87
9	Politeknik KP Pangandaran	71,5	75,00	104,90
10	Politeknik KP Jembrana	71,5	100,00	139,86
11	AK KP Wakatobi	71,5	84,42	118,07

Berdasarkan capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran, mayoritas satuan pendidikan menunjukkan hasil yang sangat baik dengan capaian di atas 120%, yang mencerminkan efektivitas dalam perencanaan dan realisasi anggaran.

Selain itu, Politeknik KP Sidoarjo, Politeknik KP Bitung, Politeknik KP Kupang, Politeknik KP Bone dan Politeknik KP Jembrana juga memiliki capaian yang tinggi, masing-masing 139,86%, yang masih menunjukkan performa optimal dalam perencanaan anggaran. Politeknik AUP meraih persentase capaian sebesar 129,37%.

Politeknik KP Karawang dan Politeknik KP Dumai mencatat capaian 129,37% dan 125,87%, sedikit lebih rendah dibandingkan satuan pendidikan lainnya tetapi tetap berada dalam kategori sangat baik.

Politeknik KP Pangandaran dan Politeknik KP Sorong menunjukkan capaian yang jauh lebih rendah, yaitu 104,90%, yang mengindikasikan adanya tantangan signifikan dalam perencanaan dan implementasi anggaran. Rendahnya nilai ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti hambatan administratif, keterlambatan dalam penyerapan anggaran, atau permasalahan dalam penyusunan rencana kerja yang efektif.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar satuan pendidikan telah menjalankan perencanaan anggaran dengan optimal. Namun, diperlukan evaluasi lebih lanjut terhadap Politeknik KP Sorong guna mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan merancang strategi perbaikan agar selaras dengan pencapaian satuan pendidikan lainnya.

Dalam rangka mencapai target IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 53.090.315.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 52.002.167.558,- atau sebesar 97,95%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKU ini yaitu sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 22,05%.

Sasaran Kegiatan 2 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja Utama 18 :

Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)

Layanan dukungan manajemen internal meliputi antara lain layanan umum, layanan organisasi dan tata Kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

Adapun IKK ini menargetkan dokumen atas layanan – layanan dukungan manajemen dalam rangka mendukung kegiatan teknis di Politeknik AUP. Formula perhitungan IKU ini sebagai berikut:

- a. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
- b. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan.
- c. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

Capaian IKU ini di Tahun 2025 telah mencapai target dengan nilai capaian adalah sebesar 100% dari target capaian yang ditetapkan pada Tahun 2025 sebesar 100% berdasarkan Nota Dinas Direktur Politeknik AUP Nomor 121/POLTEK.AUP/TU.210/I/2026 tanggal 13 Januari 2026 tentang Penyampaian Rekapitulasi Target dan Capaian Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis lingkup Politeknik Ahli Usaha Perikanan dengan bentuk pengumpulan dokumen berupa laporan dari beberapa layanan pada dukungan manajemen.

Faktor keberhasilan yang mendukung tercapainya IKU ini adalah 1). Implementasi terhadap dokumen layanan yang telah direncanakan sesuai dengan RKAKL; 2). Keterlibatan seluruh pegawai unit dukungan manajemen teknis dalam menyelesaikan tugas dan fungsi yang berkaitan dengan layanan-layanan manajemen; 3). Fasilitas yang mendukung para pegawai dalam mengimplementasikan tugas terkait layanan - layanan manajemen.

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini adalah sebagai berikut: 1). Koordinasi yang baik antara pimpinan dan para pegawai lingkup dukungan manajemen teknis terkait implementasi dari perencanaan terhadap layanan - layanan manajemen; dan 2). Menyiapkan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan tugas terkait implementasi layanan - layanan manajemen.

Gambaran capaian pada IKU Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik AUP (%) dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 48. Capaian Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik AUP (%)

IKK 18. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)									
Realisasi Tahunan (2021 s.d 2024)				Tahun 2025				Rincian Indikator dan Target Kinerja 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan Tahun 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
100	100	-	100	100	100	100,00	0,00	100	100,00

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis di Politeknik AUP menunjukkan konsistensi yang sangat baik dalam beberapa tahun terakhir. Pada Tahun 2025, capaian IKU mencapai angka 100% dari target 100%, yang menunjukkan bahwa seluruh kegiatan manajemen teknis dan strategis yang direncanakan berjalan dengan sangat baik dan mendapat dukungan penuh dari pihak manajemen.

Jika dilihat pada tahun sebelumnya, yaitu Tahun 2021, 2022 dan 2024, data capaian IKU juga mencapai 100%. Namun, pada Tahun 2023, IKU ini tidak dimunculkan sehingga perbandingan dengan tahun tersebut tidak dapat dilakukan. Namun, berdasarkan capaian di tahun 2025, Politeknik AUP menunjukkan hasil yang sangat stabil, dengan capaian 100% di tahun tersebut. Ini menggambarkan bahwa Politeknik AUP memiliki konsistensi yang tinggi dalam memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan strategis dan manajemen teknis, yang sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional dan pencapaian tujuan institusi.

Secara keseluruhan, capaian yang konsisten 100% menunjukkan komitmen Politeknik AUP untuk mendukung sepenuhnya manajemen teknis dan kegiatan strategis, yang berkontribusi pada pencapaian visi dan misi institusi.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom rincian indikator dan target kinerja di Tahun 2025 - 2029 terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai) tercatat sebesar 100%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 100%. Dengan demikian, tingkat capaian terhadap target mencapai 100%.

Tabel 49. Perbandingan Capaian IKU Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	100,00	100,00	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	100,00	100,00	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	100,00	100,00	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	100,00	100,00	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	100,00	100,00	100,00%
6	Politeknik KP Kupang	100,00	100,00	100,00%
7	Politeknik KP Bone	100,00	100,00	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	100,00	100,00	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	100,00	100,00	100,00%
10	Politeknik KP Jember	100,00	100,00	100,00%
11	AK KP Wakatobi	100,00	100,00	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, Politeknik AUP berhasil mencapai target dengan capaian sebesar 100%. Begitu juga dengan satuan Pendidikan lainnya yang dapat mencapai targetnya di Tahun 2025. Capaian 100,00% yang merata di seluruh satuan pendidikan ini, mencerminkan keberhasilan dalam penyediaan dukungan manajemen yang efektif dan efisien. Dengan kondisi ini, dapat disimpulkan bahwa setiap satuan pendidikan telah menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung berbagai kebijakan strategis, baik dalam aspek perencanaan, pengelolaan sumber daya, maupun implementasi kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan dan layanan akademik.

Ke depan, tantangan yang perlu diperhatikan adalah menjaga konsistensi capaian ini dan terus meningkatkan inovasi dalam sistem dukungan manajemen agar tetap relevan dengan dinamika perkembangan pendidikan serta kebutuhan industri.

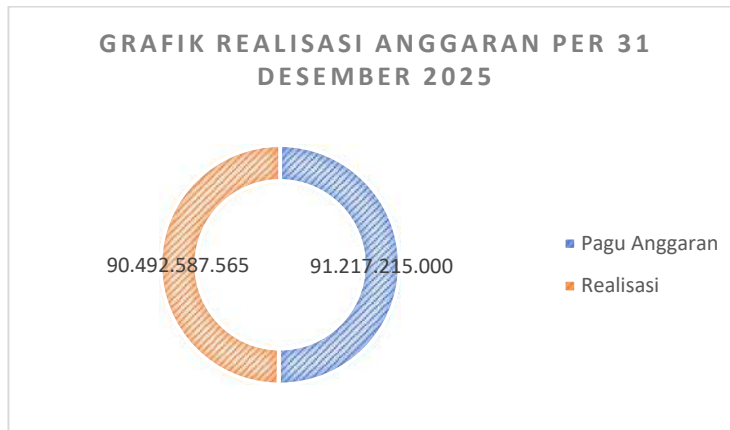
Dalam rangka mencapai target IKU Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik AUP (%) telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 9.060.143.000,- dan pada triwulan III telah terealisasi

atas capaian IKK ini sebesar Rp. 8.908.271.035,- atau sebesar 98,32%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 1,68%.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas adalah prinsip pertanggung jawaban publik yang mengandung arti bahwa proses penganggaran benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dimana di setiap kegiatan sudah ada pelaporannya secara terperinci, terlebih sekarang menggunakan system lelang yang di setiap kegiatannya pasti ada data keuangan dan juga pelaporannya oleh rekanan lelang.

Pada awal tahun 2025, pagu anggaran politeknik AUP ditetapkan sebesar Rp. 114.865.893.000. Namun, seiring berjalannya kegiatan dan anggaran terjadi revisi di bulan Desember, sehingga pagu anggaran Politeknik AUP sebesar Rp. Rp. 91.217.215.000. dengan total pagu blokir sebesar Rp. 1.370.096.000,-. Adapun total realisasi anggaran sampai dengan Desember 2025 adalah sebesar Rp. 90.492.587.565. (98,64%).



Gambar 7. Grafik Realisasi Anggaran Per 30 September 2025

3.4 Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya Politeknik AUP

Organisasi Sektor Publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya, termasuk Politeknik AUP. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan *value for money*, yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran. Politeknik AUP sudah melaksanakan

kegiatan dan kinerja dalam satu tahun anggaran, dengan rincian capaian kinerja dan realisasi anggaran per IKU di Tahun 2025 sebagaimana tertuang pada tabel dibawah ini:

Tabel 21. Perhitungan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (NKPA) Politeknik AUP Tahun 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian	Persentase Capaian (%)	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran Setelah Revisi (Rp.)	Realisasi Anggaran Setelah Revisi (Rp.)	Persentase Realisasi (%)	Efisiensi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1 Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	470	470	100	- Pelaksanaan Praktek Akhir - Pelaksanaan PL I - Pelaksanaan PL II - Fasilitasi kegiatan kewirausahaan	425.970.000	425.968.180	99,99	0,01
	2 Jumlah lulusan Politeknik AUP (Orang)	506	506	100	Penyelenggaraan pengajaran dan perkuliahan	2.054.049.000	2.053.582.832	99,99	0,01
	3 Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.611	2.597	99,46	- Pelaksanaan seminar nasional dan kegiatan jurnal - Pelaksanaan dukungan kegiatan vokasi pendidikan - Wisuda - Bahan Makan Taruna - Pelaksanaan Program Pascasarjana - Pelaksanaan pendidikan karakter Politeknik AUP	20.739.692.000	20.737.004.212	99,98	-0,52
	4 Nilai PNBP satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	1,91	2,02	105,48	Penyelenggaraan Praktek TEFA	3.773.430.000	3.772.774.318	100	5,50

	5	Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan)	5	6	120	Inisiasi pelaksanaan kerjasama	2.000.000	2.000.000	100	20	
	6	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100	Penyelenggaraan peningkatan kompetensi peserta didik	296.548.000	294.480.775	99,30	0,7	
	7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	100	100	100	Penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru tahun anggaran 2025/2026	22.744.000	22.724.000	99,91	0,09	
	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)	1	2	120	Pelaksanaan kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	12.500.000	12.499.985	99,99	20,01	
	9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (kelompok)	1	2	120	Pelaksanaan peningkatan produktivitas sektor kelautan dan perikanan	26.000.000	25.990.000	99,96	20,04	
	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik AUP (Lembaga)	1	2	120	Penyelenggaraan akreditasi lembaga	253.942.000	253.856.185	99,96	20,04	
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan	11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	85	92,86	109,25	Pelaksanaan monitoring evaluasi SPI	58.180.000	58.112.000	99,88	9,37

Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	81	83,95	103,64	- Penyusunan dokumen perencanaan Politeknik AUP - verifikasi dan validasi capaian kinerja Politeknik AUP - Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik AUP - Penyusunan dokumen evaluasi Politeknik AUP	10.000.000	10.000.000	100	3,64
	13	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	84	86,46	102,93	Penyelenggaraan Uji Kompetensi (LSP-1)	89.900.000	89.596.250	99,66	3,27
	14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)	80	100	120	Pelaksanaan pemeliharaan gedung dan bangunan Politeknik AUP	1.817.212.000	1.816.970.235	99,98	20,02
	15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%)	80	95	118,75	- Pengusulan penghapusan BMN - Penyusunan laporan BMN	2.700.000	2.700.000	100	18,75
	16	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	92	95,17	103,45	Penyusunan laporan keuangan	3.890.000	3.890.000	100	3,45
	17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71,5	92,5	120	Penyusunan laporan realisasi anggaran	53.090.315.000	52.002.167.558	97,95	22,05

		18	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100	100	100	Penyusunan laporan kegiatan dukungan manajemen teknis Politeknik AUP	9.060.143.000	8.908.271.035	98,32	1,68
--	--	----	--	-----	-----	-----	--	---------------	---------------	-------	------

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh kegiatan yang berbasis anggaran yang telah dialokasikan telah terealisasi. Meskipun kebijakan efisiensi anggaran yang diterapkan kepada seluruh Instansi Pemerintahan telah dilaksanakan, namun tidak menutup realisasi untuk setiap anggaran yang telah dialokasikan. Selama periode Tahun 2025, dengan total realisasi anggaran sebesar 98,64%, sudah mencapai Nilai Kinerja Organisasi sebesar 108,68%, dan sudah memiliki efisiensi sebesar 10,4%. Angka tersebut menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan anggaran triwulan III tahun 2025, efisiensi kegiatan telah berjalan dengan baik, sudah mencapai tujuan dan sasaran, dan sudah mencapai output yang telah diharapkan meskipun dalam kondisi kebijakan efisiensi anggaran dan terdapat beberapa indikator kinerja yang belum maksimal.

BAB IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP Tahun anggaran 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada Tahun 2025 sebesar 108,68 %, yang dapat dilihat pada *dashboard* kinerja sebagai berikut:



Gambar 9. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2025

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada Tahun 2025, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada *dashboard* kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NSS diatas 100%. *Dashboard* kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran strategis telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja Politeknik AUP pada Tahun 2025 sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 50. Capaian Kinerja Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2025	TARGET TW IV 2025	REALISASI TW IV 2025	%
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia	470	470	470	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2025	TARGET TW IV 2025	REALISASI TW IV 2025	%	
dan Perikanan Yang Kompeten		Industri atau Dunia Kerja (Orang)					
	2	Jumlah lulusan Politeknik AUP (Orang)	506	506	506	100	
	3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.611	2.611	2.597	99,46	
	4	Nilai PNBPN satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	1,91	1,91	2,02	105,48	
	5	Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan)	5	5	6	120	
	6	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100	100	
	7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	100	100	100	100	
	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)	1	1	2	120	
	9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (kelompok)	1	1	2	120	
	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik AUP (Lembaga)	1	1	2	120	
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel	11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk	85	85	92,86	109,25

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2025	TARGET TW IV 2025	REALISASI TW IV 2025	%	
Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan		perbaiki kinerja Politeknik AUP (%)				
	12	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	81	81	83,95	103,64
	13	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	84	84	86,46	102,93
	14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)	80	80	100	120
	15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%)	80	80	95	118,75
	16	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	92	92	95,17	103,45
	17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71,5	71,5	92,50	120
	18	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100	100	100	100

4.2 Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum, capaian kinerja utama pada Tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif. Dari 18 (delapan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diukur, 17 (tujuh belas) IKU telah mencapai target dan menunjukkan tren peningkatan kinerja dibandingkan periode sebelumnya. Namun demikian, satu IKU belum mencapai target yang ditetapkan yaitu IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang), sehingga perlu dilakukan analisis permasalahan untuk mengidentifikasi akar penyebab dan langkah perbaikannya.

Tidak tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Politeknik AUP yang Kompeten (orang) dipengaruhi

oleh beberapa permasalahan yang bersumber dari faktor internal dan eksternal dalam penyelenggaraan pendidikan. Dari sisi internal, permasalahan utama terkait dengan masih adanya peserta didik yang mengalami penundaan kelulusan (tunda) serta peserta didik yang berstatus putus studi (drop out), sehingga tidak seluruh peserta yang terdaftar dapat mengikuti dan menyelesaikan proses uji kompetensi sesuai periode penilaian. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan sertifikasi kompetensi yang terikat pada kalender akademik serta kesiapan peserta didik dalam memenuhi persyaratan administrasi dan teknis uji kompetensi turut mempengaruhi jumlah peserta yang dinyatakan kompeten. Dari sisi eksternal, permasalahan dipengaruhi oleh keterbatasan jadwal dan kuota uji kompetensi pada Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) mitra, serta penyesuaian skema sertifikasi terhadap standar kompetensi yang berlaku. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian peserta didik belum dapat mengikuti proses sertifikasi pada tahun berjalan, sehingga berdampak pada belum optimalnya capaian IKU peserta pendidikan vokasi yang kompeten di Politeknik AUP.

1. Rekomendasi

Rekomendasi difokuskan pada penguatan proses pendidikan vokasi agar jumlah peserta yang dinyatakan kompeten dapat meningkat secara berkelanjutan.

a. Penguatan perencanaan sertifikasi kompetensi

Penjadwalan uji kompetensi perlu diintegrasikan lebih awal dalam kalender akademik, sehingga peserta didik memiliki waktu persiapan yang memadai dan potensi penundaan dapat diminimalkan.

b. Peningkatan pendampingan akademik dan nonakademik

Pendampingan intensif bagi peserta didik yang berisiko tunda atau DO, termasuk monitoring kemajuan studi dan kesiapan uji kompetensi, guna menekan potensi peserta yang tidak dapat mengikuti sertifikasi.

c. Optimalisasi koordinasi dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)

Penguatan koordinasi untuk memastikan ketersediaan jadwal dan kuota uji kompetensi yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan Politeknik AUP.

- d. Peningkatan kesiapan administrasi dan teknis peserta didik
Penertiban dan percepatan pemenuhan persyaratan administrasi sertifikasi, serta penguatan pembekalan teknis sesuai skema kompetensi yang diujikan.

2. Tindak Lanjut

Sebagai implementasi atas rekomendasi tersebut, Politeknik AUP akan melaksanakan langkah-langkah tindak lanjut sebagai berikut:

- a. Integrasi uji kompetensi dalam perencanaan akademik tahunan, termasuk penetapan jadwal alternatif bagi peserta didik yang berpotensi tertunda.
- b. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi berkala terhadap peserta didik, terutama pada semester akhir, untuk memastikan kesiapan mengikuti uji kompetensi.
- c. Peningkatan intensitas koordinasi dan komunikasi dengan LSP mitra, terkait penambahan jadwal atau kuota sertifikasi kompetensi.
- d. Penyelenggaraan kegiatan pembekalan pra-sertifikasi, baik dalam bentuk bimbingan teknis, simulasi uji kompetensi, maupun pendampingan administrasi.
- e. Melakukan koordinasi dengan pihak eksternal terkait kebijakan dan perizinan untuk memperlancar pelaksanaan program.
- f. Mengawal progres capaian kinerja yang periode pengukurannya semesteran dan tahunan. Jika tidak ada perkembangan kinerja sampai dengan triwulan tiga, maka perlu ada strategi pencapaian dan menyusun justifikasi pencapaian IKU dari masing-masing penanggung jawab IKU.

Melalui pelaksanaan rekomendasi dan tindak lanjut tersebut, diharapkan capaian IKU Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Politeknik AUP yang kompeten dapat meningkat dan lebih stabil pada periode penilaian berikutnya.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK AUP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ani Leilani**

Jabatan : Direktur Politeknik AUP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP
Jakarta

Ani Leilani

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK AUP**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	436
		2	Jumlah lulusan Politeknik AUP (Orang)	512
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.891
		4	Nilai PNBP satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,741
		5	Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan)	5
		6	Persentase lulusan Politeknik AUP yang besertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)	6
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik AUP (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang tersertifikasi (Orang)	60
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	85
		13	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	81
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	84
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)	80
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%)	80
		17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	92
		18	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71,5

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		19	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	48.433.852.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	66.432.041.000
Total Anggaran Politeknik AUP Tahun 2025		114.865.893.000

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik
AUP Jakarta



Ani Leilani



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK AUP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ani Leilani**

Jabatan : Direktur Politeknik AUP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 8 Juli 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP
Jakarta

Alan Frendy Koropitan

Ani Leilani

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK AUP**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	436
		2	Jumlah lulusan Politeknik AUP (Orang)	512
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.891
		4	Nilai PNBPN satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,741
		5	Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan)	5
		6	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)	6
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik AUP (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang tersertifikasi (Orang)	60
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	85
		13	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	81
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	84
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)	80
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%)	80
		17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	92
		18	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71,5

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	19	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	48.433.852.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	66.432.041.000
Total Anggaran Politeknik AUP Tahun 2025		114.865.893.000

Jakarta, 8 Juli 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik
AUP Jakarta



Ani Leilani



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK AUP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Aris Widagdo**

Jabatan : Direktur Politeknik AUP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 5 Desember 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP

Alan Frendy Koropitan

Aris Widagdo

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK AUP**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	470
		2	Jumlah lulusan Politeknik AUP (Orang)	506
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.611
		4	Nilai PNBP satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	1,915
		5	Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan)	5
		6	Persentase lulusan Politeknik AUP yang besertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	100
		8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)	1
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (kelompok)	1
		10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik AUP (Lembaga)	1
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	85
		12	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	81
		13	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	84
		14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)	80
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%)	80
		16	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	92
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71,5
		18	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	29.135.051.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP	63.974.260.000
Total Anggaran Politeknik AUP Tahun 2025		93.109.311.000

Jakarta, 5 Desember 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP



Aris Widagdo